



**INSTRUMEN ASESOR  
STANDAR MUTU AKADEMIK  
SATUAN PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**Standar 1: Capaian Lulusan**

No	Kriteria	Standar	Skor				
			0	1	2	3	4
1	Program studi memiliki dewan pemangku kepentingan ( <i>advisory board</i> ) yang disahkan oleh fakultas.	Memiliki susunan dewan pemangku kepentingan beserta berita acara rapat 1 tahun sekali	Tidak memiliki dewan pemangku kepentingan	Memiliki susunan dewan pemangku kepentingan namun belum pernah rapat dalam kurun 5 tahun terakhir	Memiliki susunan dewan pemangku kepentingan beserta berita acara rapat satu kali dalam 2 tahun terakhir	Memiliki susunan dewan pemangku kepentingan beserta berita acara rapat 1 tahun sekali	Memiliki susunan dewan pemangku kepentingan beserta berita acara rapat lebih dari 1 kali dalam setahun
2	Program studi merumuskan dan menetapkan tujuan program ( <i>program educational objectives</i> ) berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah dan visi misi institut.	Adanya matriks PEO yang berhubungan dengan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah dan visi misi institut	Tidak ada matrik PEO dengan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah dan visi misi institut	Ada satu matrik, namun tidak terpetakan dengan baik	Hanya ada salah satu matrik dan terpetakan dengan baik	Adanya matrik PEO dengan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah dan visi misi institut namun ada yang kurang terpetakan dengan baik	Adanya matrik PEO dengan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah dan visi misi institut
3	PEO dirumuskan dengan melibatkan pemangku kepentingan dan disahkan.	Adanya berita acara perumusan dan lembar pengesahan PEO oleh fakultas/sekolah	Dokumen PEO belum disetujui oleh pemangku kepentingan	-	Dokumen PEO disetujui oleh pemangku kepentingan	-	Perumusan Dokumen PEO melibatkan pemangku kepentingan dan disahkan oleh Fakultas/Sekolah
4	Program studi menetapkan profil lulusan yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan level KKNi untuk jenjang pendidikan PS.	Adanya pernyataan profil lulusan yang ingin dicapai yg sesuai dengan KKNi	Tidak ada profil lulusan yang ingin dicapai	Ada pernyataan profil lulusan yang ingin dicapai kurang tepat	Ada pernyataan profil lulusan yang ingin dicapai tetapi tidak sesuai dengan KKNi	Ada pernyataan profil lulusan yang ingin dicapai tetapi kurang sesuai dengan KKNi	Ada pernyataan profil lulusan yang ingin dicapai dan sesuai dengan KKNi

5	Program studi merancang, melaksanakan dan mengevaluasi PEO secara reguler.	Ada dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya minimal 1 kali dalam 5 tahun	Tidak ada dokumen rencana asesmen	Ada dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun, belum dijalankan dalam kurun 5 tahun terakhir	Ada dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun, laporan pelaksanaan asesmen, namun belum dievaluasi dalam kurun 5 tahun terakhir	Ada dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya 1 kali dalam 5 tahun	Ada dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya lebih dari 1 kali dalam 5 tahun
6	Program studi menggunakan hasil evaluasi asesmen PEO sebagai bahan masukan untuk evaluasi kurikulum pada siklus berikutnya.	Minimal 1 kali dalam 5 tahun	-	Tidak ada evaluasi kurikulum dalam kurun waktu 5 tahun terakhir	Ada evaluasi kurikulum namun tidak berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO minimal 1 kali dalam 5 tahun	Ada evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO minimal 1 kali dalam 5 tahun	Ada evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO lebih dari 1 kali dalam 5 tahun
7	Program studi menetapkan standar kompetensi lulusan (capaian pembelajaran/ <i>learning outcome</i> ) yang harus dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan profil lulusan dan PEO program studi.	Semua capaian pembelajaran harus terpetakan terhadap PEO	-	-	Ada matrik yang memetakan 50% capaian pembelajaran terhadap PEO dengan tepat	Ada matrik yang memetakan 75% capaian pembelajaran terhadap PEO dengan tepat	Ada matrik yang memetakan semua capaian pembelajaran terhadap PEO dengan tepat
8	Standar kompetensi mencakup capaian pembelajaran dalam hal pengetahuan, keterampilan umum dan khusus serta memiliki sikap berperilaku benar, komunikatif, berbudaya dan bertanggung jawab.	Capaian pembelajaran harus mencakup sikap, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus	-	-	-	capaian pembelajaran mencakup pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus	



**INSTRUMEN ASESOR  
STANDAR MUTU AKADEMIK  
SATUAN PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**Standar 2: Kurikulum**

No	Kriteria	Standar	Skor				
			0	1	2	3	4
1	Kurikulum program studi harus sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT, serta akreditasi internasional yang diacu.	Ada matriks PEO dan capaian pembelajaran yang sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT, serta akreditasi internasional yang diacu		Tidak matrik antara tujuan pendidikan dan capai pembelajaran	Ada matrik antara tujuan pendidikan dan capai pembelajaran namun kurang sesuai dengan KKNI dan aturan pada akreditasi Internasional yang diacu		Ada matrik antara tujuan pendidikan dan capai pembelajaran yang sesuai dengan KKNI dan aturan pada akreditasi Internasional yang diacu
2	Tim kurikulum menyusun dan memetakan mata kuliah berdasarkan capaian pembelajaran.	Ada dan semua mata kuliah terpetakan dengan capaian pembelajaran	Tidak ada pemetaan mata kuliah terhadap capaian pembelajaran		Ada satu atau dua mata kuliah yang tidak terpetakan terhadap capaian pembelajaran		Semua mata kuliah terpetakan terhadap capaian pembelajaran
3	Deskripsi kurikulum program studi harus memuat <i>roadmap</i> mata kuliah yang menggambarkan kedalaman dan keluasan kurikulum.	Semua mata kuliah terpetakan dalam <i>roadmap</i> serta merepresentasikan kedalaman dan keluasan kurikulum	Tidak ada <i>roadmap</i> mata kuliah		-	Ada <i>roadmap</i> yang mencakup semua mata kuliah yang merepresentasikan kedalaman dan keluasan kurikulum namun tidak ada pembagian kelompok/topik	Ada <i>roadmap</i> yang mencakup semua mata kuliah yang merepresentasikan kedalaman dan keluasan kurikulum serta terbagi dalam beberapa kelompok/topik
4	Tim kurikulum melakukan evaluasi pelaksanaan dan ketercapaian <i>output</i> dan <i>outcomes</i> pembelajaran.	Ada rencana dan hasil asesmen <i>output</i> dan <i>outcomes</i> pembelajaran	Tidak ada evaluasi kurikulum dalam 5 tahun terakhir	Perencanaan dan evauasi hasil assesmen output dan outcomes pembelajaran dilakukan sekali dalam 5 tahun	Perencanaan dan evauasi hasil assesmen output dan outcomes pembelajaran dilakukan sekali dalam setahun	Perencanaan dan assesmen output dan outcomes pembelajaran dilakukan tiap semester, namun evaluasi satu kali dalam setahun	Perencanaan dan evauasi hasil assesmen output dan outcomes pembelajaran dilakukan tiap semester

5	Tim kurikulum melakukan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan kebutuhan pemangku kepentingan setidaknya 5 tahun sekali.	Ada evaluasi kurikulum yang menunjukkan pencapaian tujuan pembelajaran serta peninjauan kurikulum yang memperhatikan perkembangan IPTEK serta masukan dari para pemangku kepentingan		Evaluasi dan Peninjauan kurikulum dilakukan secara reguler namun tanpa memperhatikan perkembangan IPTEK dan tidak melibatkan pemangku kepentingan	Evaluasi dan Peninjauan kurikulum dilakukan secara reguler namun tanpa memperhatikan perkembangan IPTEK atau tidak melibatkan pemangku kepentingan	-	Evaluasi dan Peninjauan kurikulum dilakukan secara reguler yang memperhatikan perkembangan IPTEK serta melibatkan pemangku kepentingan
		Satu kali dalam 5 tahun	Tidak ada evaluasi kurikulum dalam 5 tahun terakhir	-	Evaluasi dan Peninjauan kurikulum dilakukan satu kali dalam 5 tahun namun belum disahkan oleh senat akademik	Evaluasi dan Peninjauan kurikulum dilakukan satu kali dalam 5 tahun dan disahkan oleh senat akademik	Evaluasi dan Peninjauan kurikulum dilakukan lebih dari satu kali dalam 5 tahun dan disahkan oleh senat akademik
6	Prodi harus menyediakan mata kuliah pilihan yang dapat dipilih oleh mahasiswa.	Jumlah SKS mata kuliah pilihan yang harus diambil minimal 9 SKS		Jumlah SKS mata kuliah pilihan yang harus diambil kurang dari 9 sks	-	Jumlah SKS Mata kuliah pilihan yang harus diambil 9 SKS	Jumlah SKS Mata kuliah pilihan yang harus diambil lebih dari 9 SKS
		Minimal 2 kali dan maksimal 3 kali dari jumlah SKS yang harus diambil		J = Jumlah sks yang disediakan: $J < 2$ atau $J > 3$ kali jumlah sks yang harus diambil	J = Jumlah sks yang disediakan : $J = 2$ kali jumlah sks yang harus diambil	J = Jumlah sks yang disediakan : $2 < J \leq 2,5$ kali jumlah sks yang harus diambil	J = Jumlah sks yang disediakan : $2,5 < J \leq 3$ kali jumlah sks yang harus diambil
		Minimal 3 SKS, maksimal 12 SKS		J = Jumlah sks mata kuliah pilihan luar prodi yang boleh diambil : $J < 3$ sks	J = Jumlah sks mata kuliah pilihan luar prodi yang boleh diambil : $J = 3$ sks	J = Jumlah sks mata kuliah pilihan luar prodi yang boleh diambil : $3 < J \leq 6$ sks	J = Jumlah sks mata kuliah pilihan luar prodi yang boleh diambil : $6 < J \leq 12$ sks



**INSTRUMEN ASESOR  
STANDAR MUTU AKADEMIK  
SATUAN PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**Standar 3: Mahasiswa**

No	Kriteria	Standar	Skor				
			0	1	2	3	4
<b>3.1</b>	<b>Rekrutmen Mahasiswa Baru</b>						
a	Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa baru tersedia dan dapat diakses di <i>website</i> ITB dan selalu <i>diupdate</i> .	Tersedia informasi di <i>website</i> ITB yang selalu <i>diupdate</i> .		Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa baru bisa diakses di <i>website</i> ITB dan di <i>update</i> lebih dari 1 tahun sekali.			Informasi pendaftaran, seleksi dan registrasi mahasiswa baru bisa diakses di <i>website</i> ITB dan di <i>update</i> secara reguler minimal 1 tahun sekali.
b	ITB menganalisa, merencanakan serta menjalankan promosi yang bermartabat, efektif dan efisien agar diperoleh rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi/daya tampung 1:5, serta rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dari seluruh calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi 95%.	1:5					Nisbah calon mahasiswa yang ikut seleksi/daya tampung $\geq 1:5$
		95%					Nisbah mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dari seluruh calon mahasiswa baru reguler yang lulus $\geq 95\%$
c	ITB memiliki kriteria penerimaan mahasiswa transfer yang sesuai dengan peraturan yang berlaku serta menjalankannya secara konsisten.	Mengikuti prosedur penerimaan mahasiswa transfer	'-	Tidak ada dokumen formal			Ada dan dijalankan dengan konsisten serta ditinjau secara berkala
d	Jumlah mahasiswa transfer yang diterima harus lebih kecil dari jumlah mahasiswa baru.	Maksimum 5%					Nisbah mahasiswa baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru seluruhnya $\leq 5\%$
<b>3.2</b>	<b>Panduan Registrasi Mahasiswa Baru</b>						

a	Informasi registrasi mahasiswa tersedia, dapat diakses di web ITB dan selalu <i>diupdate</i> .	<i>Diupdate</i> 1 tahun sekali					Keterbaruan informasi registrasi mahasiswa Diupdate 1 tahun sekali
<b>3.3</b>	<b>Mahasiswa Asing dan Kelas Internasional</b>						
a	Fakultas memiliki minimal satu kelas internasional.	Ada satu kelas internasional per fakultas					
b	Fakultas/prodi memiliki mahasiswa asing.	≥ 1% per fakultas					
<b>3,4</b>	<b>Layanan bagi Mahasiswa</b>						
a	ITB menyediakan berbagai jenis layanan yang berkualitas dan dapat diakses bagi mahasiswa dibidang penalaran, minat dan bakat; bimbingan karir dan kewirausahaan; kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa dan layanan kesehatan) untuk dapat mengembangkan potensi dirinya dengan baik selama menjalani kehidupan di kampus.	Layanan tersebut meliputi bidang penalaran, minat dan bakat, bimbingan karir dan kewirausahaan, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa dan layanan kesehatan)	<b>Draft</b>				Kelima jenis layanan dapat diakses Mahasiswa
		Tingkat kepuasan mendapat skor 3 dari skala 4	Skor Kualitas layanan yang dirasakan mahasiswa 0 dari skala 0-4	Skor Kualitas layanan yang dirasakan mahasiswa 1 dari skala 0-4	Skor Kualitas layanan yang dirasakan mahasiswa 2 dari skala 0-4	Skor Kualitas layanan yang dirasakan mahasiswa 3 dari skala 0-4	Skor Kualitas layanan yang dirasakan mahasiswa 4 dari skala 0-4
b	ITB memberikan bimbingan dan dukungan agar mahasiswa dapat meraih prestasi dalam berbagai lomba seperti lomba ilmiah, olahraga, maupun seni baik di tingkat internasional, nasional, wilayah, maupun perguruan tinggi lokal.	Ada prestasi pada tingkat nasional/internasional		tidak ada prestasi mahasiswa	Ada prestasi mahasiswa ditingkat ITB	Ada prestasi mahasiswa baik ditingkat nasional	Ada prestasi pada tingkat internasional



**INSTRUMEN ASESOR  
STANDAR MUTU AKADEMIK  
SATUAN PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**Standar 4: Dosen dan Tenaga Kependidikan**

No	Kriteria	Standar	Skor				
			0	1	2	3	4
<b>4.1</b>	<b>Rekrutmen dan Manajemen Kinerja Dosen</b>						
a	ITB melakukan perekrutan dosen disesuaikan dengan kebutuhan program studi yang diuraikan dalam rencana pengembangan SDM di masing-masing program studi disesuaikan dengan KK.	Ada dokumen rencana kebutuhan SDM		Tidak ada dokumen rencana kebutuhan SDM			Ada dokumen rencana kebutuhan SDM
b	ITB memiliki panduan tentang sistem dan mekanisme pengusulan calon dosen dan diimplementasikan secara konsisten.	Ada panduan sistem rekrutmen dosen		Tidak memiliki panduan sistem rekrutmen dosen		Memiliki panduan tetapi pelaksanaannya tidak konsisten	Sistem Rekrutmen dosen konsisten dengan panduan
c	ITB memiliki panduan tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan diimplementasikan secara konsisten.	Memiliki panduan tertulis		Tidak memiliki panduan sistem rekrutmen dosen		Memiliki panduan tetapi pelaksanaannya tidak konsisten	Sistem Rekrutmen dosen konsisten dengan panduan
d	ITB memperhatikan jumlah dosen di program studi agar program-program pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tugas tambahan lain dipastikan dapat berjalan dengan baik.	SKS pendidikan dosen tetap per semester antara 5-7 SKS		Nisbah dosen yang memiliki SKS pendidikan dan pengajaran minimal; $6 \text{ SKS} \leq 60\%$	$N = \text{Nisbah dosen yang memiliki SKS pendidikan dan pengajaran minimal } 6 \text{ SKS}; 60\% < N \leq 70\%$	$N = \text{Nisbah dosen yang memiliki SKS pendidikan dan pengajaran minimal } 6 \text{ SKS}; 70\% < N \leq 80\%$	Nisbah dosen yang memiliki SKS pendidikan dan pengajaran minimal 6 SKS lebih dari 80%
		SKS total tridarma perguruan tinggi per dosen per semester sekurang-kurangnya 12-16 SKS		Nisbah dosen yang memiliki SKS total Tridarma PT sekurang-kurangnya $11 \text{ SKS} \leq 60\%$	$N = \text{Nisbah dosen yang memiliki SKS total Tridarma PT sekurang-kurangnya } 11 \text{ SKS}; 60\% < N \leq 70\%$	$N = \text{Nisbah dosen yang memiliki SKS total Tridarma PT sekurang-kurangnya } 11 \text{ SKS}; 70\% < N \leq 80\%$	Nisbah dosen yang memiliki SKS total Tridarma PT sekurang-kurangnya 11 SKS lebih dari 80%

e	ITB memperhatikan nisbah jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi. Untuk bidang sosial antara 25-35 dan untuk bidang eksakta 15-25.	Bidang sosial antara 25 – 35, bidang eksakta 15 – 25		Nisbah jumlah mahasiswa S1 ( <i>student body</i> ) terhadap jumlah dosen (x) $x < 23$ atau $x > 37$ untuk bidang sosial dan $x < 13$ atau $x > 27$ untuk bidang eksakta	Nisbah jumlah mahasiswa S1 ( <i>student body</i> ) terhadap jumlah dosen (x) adalah $23 < x < 25$ atau $35 < x < 37$ untuk bidang sosial dan $13 < x < 19$ atau $25 < x < 27$ bidang eksakta	Nisbah jumlah mahasiswa S1 ( <i>student body</i> ) terhadap jumlah dosen (x) adalah $25 < x < 27$ atau $33 < x < 35$ untuk bidang sosial dan $15 < x < 17$ atau $23 < x < 25$ bidang eksakta	Nisbah jumlah mahasiswa S1 ( <i>student body</i> ) terhadap jumlah dosen adalah 27 – 33 untuk bidang sosial dan 17 – 23 bidang eksakta
<b>4.2</b>	<b>Kualifikasi dan Kompetensi Dosen Tetap</b>						
a	Program studi menempatkan/menugaskan dosen tetap sesuai dengan kualifikasi dan kompetensinya untuk mencapai capaian pembelajaran.	80%		Nisbah dosen tetap pengampu matakuliah di prodi S1 yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi lulusan yang diharapkan terhadap populasi dosen pengajar S1 kurang dari 80%	-	Nisbah dosen tetap pengampu matakuliah di prodi S1 yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi lulusan yang diharapkan terhadap populasi dosen pengajar S1 diatas 80%	Nisbah dosen tetap pengampu matakuliah di prodi S1 yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi lulusan yang diharapkan terhadap populasi dosen pengajar S1 yang mendukung capaian pembelajaran : 80%
b	Dosen tetap pengajar di program studi S1 minimal berpendidikan S2 dan mengajar mata kuliah sesuai bidang keahliannya.	100%		Ada dosen tetap berpendidikan S1 yang mengajar mata kuliah di prodi S1			Nisbah dosen tetap berpendidikan minimal S2 yang mengajar matakuliah sesuai keahliannya di prodi S1 terhadap populasi dosen pengajar S1 100%

c	Dosen tetap pengajar di program studi S1 berpendidikan S3 dengan bidang keahlian yang sesuai dengan mata kuliah yang diajar.	75%		N = Nisbah dosen tetap berpendidikan S3 yang mengajar matakuliah sesuai keahliannya di prodi S1 terhadap populasi dosen pengajar S1; $30% < N \leq 50%$	N = Nisbah dosen tetap berpendidikan S3 yang mengajar matakuliah sesuai keahliannya di prodi S1 terhadap populasi dosen pengajar S1; $50% < N \leq 60%$	N = Nisbah dosen tetap berpendidikan S3 yang mengajar matakuliah sesuai keahliannya di prodi S1 terhadap populasi dosen pengajar S1; $60% < N \leq 75%$	Nisbah dosen tetap berpendidikan S3 yang mengajar matakuliah sesuai keahliannya di prodi S1 terhadap populasi dosen pengajar S1 lebih dari 75%
d	Dosen tetap pengajar di program studi S1 yang memiliki jabatan lektor kepala atau guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi mata kuliah yang diajar.	40%		Nisbah dosen tetap dengan jabatan lektor yang mengajar matakuliah sesuai keahliannya di prodi S1 terhadap populasi dosen pengajar S1; $30% < N \leq 50%$	N = Nisbah dosen tetap dengan jabatan lektor yang mengajar matakuliah sesuai keahliannya di prodi S1 terhadap populasi dosen pengajar S1; $50% < N \leq 60%$	N = Nisbah dosen tetap dengan jabatan lektor yang mengajar matakuliah sesuai keahliannya di prodi S1 terhadap populasi dosen pengajar S1; $60% < N \leq 75%$	Nisbah dosen tetap dengan jabatan lektor yang mengajar matakuliah sesuai keahliannya di prodi S1 terhadap populasi dosen pengajar S1 lebih dari 75%
e	Dosen tetap pengajar program studi S1 yang memiliki sertifikat pendidik profesional.	90%		Nisbah dosen tetap dengan jabatan lektor kepala atau guru besar yang mengajar matakuliah sesuai keahliannya di prodi S1 kurang dari 20%	N = Nisbah dosen tetap dengan jabatan lektor kepala atau guru besar yang mengajar matakuliah sesuai keahliannya di prodi S1; $20% < N \leq 30%$	N = Nisbah dosen tetap dengan jabatan lektor kepala atau guru besar yang mengajar matakuliah sesuai keahliannya di prodi S1; $30% < N \leq 40%$	Nisbah dosen tetap dengan jabatan lektor kepala atau guru besar yang mengajar matakuliah sesuai keahliannya di prodi S1 lebih besar dari 40%
f	Tingkat kehadiran dosen tetap dalam proses belajar mengajar minimal 90%.	90%		Nisbah kehadiran dosen dalam perkuliahan kurang dari 90%			Nisbah kehadiran dosen dalam perkuliahan lebih besar dari 90%

g	Dosen tetap membuat portofolio semua mata kuliah yang diampu pada akhir semester.	100%		Nisbah portofolio dosen terhadap seluruh kelas kurang dari 100%			Nisbah portofolio dosen terhadap seluruh kelas 100%
<b>4,3</b>	<b>Kualifikasi dan Kompetensi Dosen Tidak Tetap</b>						
a	Agar dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik, ITB dapat mengangkat dosen tidak tetap yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan mata kuliah yang akan diampunya dan jumlahnya tidak boleh lebih dari 10% jumlah dosen tetap yang ada.	Kurang dari 10%		Nisbah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap pada PS lebih dari 10%			Nisbah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap pada PS kurang dari 10%
b	Tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam proses belajar mengajar minimal 90%.	90%		Nisbah matakuliah dengan tingkat kehadiran dosen tidak tetap $\geq 90\%$ terhadap jumlah matakuliah yang diampu oleh dosen tidak tetap di tiap semester lebih dari 10%			Nisbah matakuliah dengan tingkat kehadiran dosen tidak tetap $\geq 90\%$ terhadap jumlah matakuliah yang diampu oleh dosen tidak tetap di tiap semester kurang dari 10%
<b>4.4</b>	<b>Pengembangan Kompetensi Didaktik Dosen</b>						
a	Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi didaktik dosen tersedia di web ITB dan selalu di <i>update</i> .	1 kali per semester		Tidak ada informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi didaktik dosen di web ITB		Ada informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi didaktik dosen di web ITB namun tidak diperbarui setiap semester.	Ada informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi didaktik dosen di web ITB yang selalu diperbarui setiap semester.
b	ITB melakukan pelatihan/penyegaran didaktik/ <i>teaching &amp; learning</i> yang disesuaikan dengan hasil asesmen dosen.	1 tahun sekali		Tidak ada pelatihan/penyegaran didaktik/ <i>teaching &amp; learning</i> dalam 1 tahun terakhir			Ada pelatihan/penyegaran didaktik/ <i>teaching &amp; learning</i> minimal 1x per tahun

c	Untuk meningkatkan sumber daya dosen, ITB mengundang para ahli/pakar sebagai pembicara tamu setidaknya 4 orang per-tahun.	4 pakar per program studi/ tahun		Untuk meningkatkan sumber daya dosen, para ahli/pakar diundang sebagai pembicara tamu kurang dari 2 pakar per-tahun	Untuk meningkatkan sumber daya dosen, para ahli/pakar diundang sebagai pembicara tamu 2 pakar per-tahun	Untuk meningkatkan sumber daya dosen, para ahli/pakar diundang sebagai pembicara tamu 3 pakar per-tahun	Untuk meningkatkan sumber daya dosen, para ahli/pakar diundang sebagai pembicara tamu setidaknya $\geq 4$ pakar per-tahun
d	Untuk meningkatkan kemampuan dosen tetap, ITB memberikan kesempatan kepada dosen tetap untuk menjalankan pendidikan lanjut sesuai dengan bidangnya.	20%				Jika jumlah dosen prodi yang sudah $S3 < 50\%$ dan nisbah dosen tetap yang mengikuti pendidikan lanjut terhadap jumlah dosen tetap program studi kurang dari 10%	Jika jumlah dosen prodi yang sudah $S3 \geq 50\%$ atau nisbah dosen tetap yang mengikuti pendidikan lanjut terhadap jumlah dosen tetap program studi 10%
e	Dosen mendapat pengakuan atas prestasi kinerja.	$RRD \geq 0,5$		N = Nisbah dosen tetap yang memiliki publikasi terhadap jumlah dosen tetap program studi; $20\% < N \leq 30\%$	N = Nisbah dosen tetap yang memiliki publikasi terhadap jumlah dosen tetap program studi; $30\% < N \leq 40\%$	N = Nisbah dosen tetap yang memiliki publikasi terhadap jumlah dosen tetap program studi; $40\% < N \leq 50\%$	Nisbah dosen tetap yang memiliki publikasi terhadap jumlah dosen tetap program studi lebih dari 50%
f	Dosen berprestasi mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional.	50%		Nisbah dosen tetap yang mendapatkan hibah penelitian $\leq 30\%$	N= Nisbah dosen tetap yang mendapatkan hibah penelitian; $30\% < N \leq 40\%$	N = Nisbah dosen tetap yang mendapatkan hibah penelitian; $40\% < N \leq 50\%$	Nisbah dosen tetap yang mendapatkan hibah penelitian lebih dari 50%
		25%		Nisbah dosen tetap yang mendapatkan hibah penelitian $\leq 30\%$	N = Nisbah dosen tetap yang mendapatkan hibah PkM; $30\% < N \leq 40\%$	N = Nisbah dosen tetap yang mendapatkan hibah PkM; $40\% < N \leq 50\%$	Nisbah dosen tetap yang mendapatkan hibah PkM lebih dari 25%

g	Dosen menjadi anggota asosiasi profesi di tingkat nasional maupun internasional.	50%		Nisbah dosen yang memiliki jejaring, anggota asosiasi profesi, dan atau kerjasama tingkat nasional terhadap jumlah dosen total $\leq 30\%$	N = Nisbah dosen yang memiliki jejaring, anggota asosiasi profesi, dan atau kerjasama tingkat nasional terhadap jumlah dosen total; $30\% < N \leq 40\%$	N = Nisbah dosen yang memiliki jejaring, anggota asosiasi profesi, dan atau kerjasama tingkat nasional terhadap jumlah dosen total; $40\% < N \leq 50\%$	Nisbah dosen yang memiliki jejaring, anggota asosiasi profesi dan atau kerjasama tingkat nasional lebih dari 50% terhadap jumlah dosen total
		30%		Nisbah dosen yang memiliki jejaring, anggota asosiasi profesi dan atau kerjasama tingkat internasional terhadap jumlah dosen total $\leq 10\%$	Nisbah dosen yang memiliki jejaring, anggota asosiasi profesi dan atau kerjasama tingkat internasional terhadap jumlah dosen total; $10\% < N \leq 20\%$	Nisbah dosen yang memiliki jejaring, anggota asosiasi profesi dan atau kerjasama tingkat internasional terhadap jumlah dosen total; $20\% < N \leq 30\%$	Nisbah dosen yang memiliki jejaring, anggota asosiasi profesi dan atau kerjasama anggota tingkat internasional terhadap jumlah dosen total lebih dari 30%
<b>4.5</b>	<b>Rekrutmen dan Manajemen Tenaga Kependidikan</b>						
a	Perekrutan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan prodi yang diuraikan dalam rencana pengembangan SDM di masing-masing prodi.	Ada rencana kebutuhan SDM		Tidak ada rencana kebutuhan untuk tenaga kependidikan	Ada rencana kebutuhan untuk tenaga kependidikan, namun tidak ada SOP	Ada rencana kebutuhan tenaga kependidikan namun implementasinya tidak sesuai SOP	Ada rencana kebutuhan tenaga kependidikan, dan diimplementasikan sesuai SOP
b	Jumlah tenaga kependidikan mencukupi untuk mendukung program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di prodi.	Nisbah laboran terhadap jumlah mahasiswa = 1 : 40 per praktikum		Nisbah laboran terhadap jumlah mahasiswa per praktikum 1 : > 65 atau 1 : < 15	Nisbah laboran terhadap jumlah mahasiswa per praktikum 1: 55 - 65 atau 1 : 15 - 25	Nisbah laboran terhadap jumlah mahasiswa per praktikum 1: 45 - 55 atau 1 : 25-35	Nisbah laboran terhadap jumlah mahasiswa per praktikum 1: 35 - 45
		Nisbah jumlah mahasiswa terhadap pustakawan $\leq 200$					
		Nisbah jumlah mahasiswa terhadap laboran per praktikum $\leq 40$					
		Nisbah jumlah mahasiswa terhadap analisis per praktikum $\leq 40$					
		Minimal 2 orang teknisi/operator		Tidak memiliki		1 orang	Minimal 2 Orang

c	Tersedia pedoman tentang sistem seleksi, penempatan, retensi, dan pemberhentian tenaga kependidikan dan diimplementasikan secara konsisten.	Tersedia SOP		Keberadaan dokumen SOP tentang sistem seleksi, penempatan, retensi, dan pemberhentian tenaga kependidikan tetapi tidak diimplementasikan secara konsisten			Keberadaan dokumen SOP tentang sistem seleksi, penempatan, retensi, dan pemberhentian tenaga kependidikan dan diimplementasikan secara konsisten.
d	Tersedia pedoman tentang TUPOKSI, <i>monitoring</i> , evaluasi kinerja tenaga kependidikan dan diimplementasikan secara konsisten.	Ada pedoman tentang TUPOKSI, <i>monitoring</i> , evaluasi kinerja tenaga kependidikan		Adanya buku panduan/ pedoman tentang TUPOKSI, <i>monitoring</i> , evaluasi kinerja tenaga kependidikan tetapi tidak diimplementasikan secara konsisten.			Adanya buku panduan/ pedoman tentang TUPOKSI, <i>monitoring</i> , evaluasi kinerja tenaga kependidikan dan diimplementasikan secara konsisten.
e	Tenaga kependidikan harus memiliki kemampuan teknologi informasi dan kualifikasi akademik yang memadai.	Sekurang-kurangnya tenaga kependidikan administrasi memiliki ijazah SMA atau sederajat, tenaga pustakawan/ laboran/ analisis/ teknisi/operator serendah-rendahnya memiliki ijazah kepastakaan D-III serta memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang tugas dan keahliannya					
4.6	<b>Kualifikasi dan Kompetensi Tenaga Kependidikan</b>						

a	Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi bidang tugasnya.	90%		Nisbah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi sesuai dengan bidang tugas terhadap populasi tenaga kependidikan $\leq 60\%$	$N =$ Nisbah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi sesuai dengan bidang tugas terhadap populasi tenaga kependidikan; $60\% < N \leq 75\%$	$N =$ Nisbah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi sesuai dengan bidang tugas terhadap populasi tenaga kependidikan; $75\% < N \leq 90\%$	Nisbah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi sesuai dengan bidang tugas terhadap populasi tenaga kependidikan lebih dari 90%
b	Tenaga kependidikan di bidang administrasi yang memiliki ijazah minimum DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat berpengalaman kerja dibidangnya minimal 3 tahun.	90%		Nisbah tenaga kependidikan di bidang administrasi yang memenuhi kualifikasi terhadap populasi tenaga kependidikan $\leq 70\%$	$N =$ Nisbah tenaga kependidikan di bidang administrasi yang memenuhi kualifikasi terhadap populasi tenaga kependidikan; $70\% < N \leq 80\%$	$N =$ Nisbah tenaga kependidikan di bidang administrasi yang memenuhi kualifikasi terhadap populasi tenaga kependidikan; $80\% < N \leq 90\%$	$N =$ Nisbah tenaga kependidikan di bidang administrasi yang memenuhi kualifikasi terhadap populasi tenaga kependidikan lebih dari 90%
c	Tenaga teknis dan laboran minimum lulusan program DIII/ sederajat atau SMA/ sederajat berpengalaman kerja dibidangnya minimal 3 tahun.	80%		Nisbah tenaga teknis dan laboran yang memenuhi kualifikasi terhadap populasi tenaga teknis dan laboran $\leq 60\%$	$N =$ Nisbah tenaga teknis dan laboran yang memenuhi kualifikasi terhadap populasi tenaga teknis dan laboran; $60\% < N \leq 70\%$	$N =$ Nisbah tenaga teknis dan laboran yang memenuhi kualifikasi terhadap populasi tenaga teknis dan laboran; $70\% < N \leq 80\%$	Nisbah tenaga teknis dan laboran yang memenuhi kualifikasi terhadap populasi tenaga teknis dan laboran lebih dari 80%
<b>4.7</b>	<b>Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan</b>						
a	Informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi tenaga kependidikan tersedia di <i>website</i> ITB dan selalu <i>diupdate</i> .	1 Semester sekali				Ada informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi tenaga kependidikan di <i>website</i> ITB namun tidak diperbarui setiap semester.	Ada informasi, panduan dan prosedur pengembangan kompetensi tenaga kependidikan di <i>website</i> ITB yang selalu diperbarui setiap semester

b	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sesuai dengan kebutuhan.	50%		Nisbah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan terhadap jumlah total tenaga kependidikan $\leq 30\%$	N = Nisbah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan terhadap jumlah total tenaga kependidikan; $30\% < N \leq 40\%$	N = Nisbah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan terhadap jumlah total tenaga kependidikan; $40\% < N \leq 50\%$	Nisbah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan terhadap jumlah total tenaga kependidikan lebih dari 50%
c	Pengembangan kompetensi harus berdasarkan hasil evaluasi internal yang dilakukan secara reguler dan terencana.	Ada dokumen evaluasi	Tidak adanya dokumen evaluasi dan rencana rekomendasi untuk pengembangan kompetensi tendik	Adanya dokumen evaluasi dan rencana rekomendasi untuk pengembangan kompetensi tendik			
<b>4.8</b>	<b>Kepuasan Pengguna</b>						
a	ITB melakukan pengukuran kepuasan manajemen dan layanan kepada dosen.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6 dengan skor minimal untuk tiap aspek $\geq 3$					
b	ITB melakukan pengukuran kepuasan manajemen dan layanan kepada tenaga kependidikan secara berkala.						
c	Evaluasi kepuasan terhadap tenaga kependidikan oleh dosen dan mahasiswa.						



**INSTRUMEN ASESOR  
STANDAR MUTU AKADEMIK  
SATUAN PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**Standar 5: Sarana dan Prasarana**

No	Kriteria	Standar	Skor				
			0	1	2	3	4
5.1	<b>Ruang Kuliah, Laboratorium, dan Studio</b>						
a	ITB/Fakultas menyediakan ruang kuliah untuk mahasiswa S1 yang cukup untuk menjalankan pendidikan dengan kualitas yang baik.	90% ruang kuliah yang digunakan prodi memiliki luas 1-1,5 m2/mahasiswa		N = Nisbah ruang kuliah dengan luas 1-1,5 m2 terhadap semua ruang kuliah yang digunakan program stud kurang dari 85%	N = Nisbah ruang kuliah dengan luas 1-1,5 m2 terhadap semua ruang kuliah yang digunakan program studi; 85≤N<90%	N = Nisbah ruang kuliah dengan luas 1-1,5 m2 terhadap semua ruang kuliah yang digunakan program studi; 90≤N<95%	N = Nisbah ruang kuliah dengan luas 1-1,5 m2 terhadap semua ruang kuliah yang digunakan program studi; N ≥ 95%
b	ITB merencanakan dan mengatur pemanfaatan ruang kuliah secara efektif dan efisien dengan mengimplementasikan sistem penjadwalan ruang kuliah.	Pemanfaatan ruang kelas maksimal 90%, minimal 60%  90% ruang kuliah memiliki sistem penjadwalan penggunaannya		N = Nisbah jumlah ruang kuliah dengan tingkat pemanfaatan 60-90 % terhadap jumlah seluruh ruang yang digunakan program studi kurang dari 80%	N = Nisbah jumlah ruang kuliah dengan tingkat pemanfaatan 60-90 % terhadap jumlah seluruh ruang yang digunakan program studi; 80≤N<90%	N = Nisbah jumlah ruang kuliah dengan tingkat pemanfaatan 60-90 % terhadap jumlah seluruh ruang yang digunakan program studi; 90≤N<95%	N = Nisbah jumlah ruang kuliah dengan tingkat pemanfaatan 60-90 % terhadap jumlah seluruh ruang yang digunakan program studi; N ≥ 95%
c	ITB memfasilitasi ruang kuliah dengan peralatan pembelajaran mutakhir (multimedia), seperti LCD proyektor, <i>sound system</i> (untuk kelas besar) dan akses internet.	90% ruang kuliah memiliki LCD proyektor dan akses internet untuk semua peserta kuliah		N = Nisbah ruang kuliah yang memiliki LCD proyektor dan akses internet untuk semua peserta kuliah; N<80%	N = Nisbah ruang kuliah yang memiliki LCD proyektor dan akses internet untuk semua peserta kuliah; 80≤N<90%	N = Nisbah ruang kuliah yang memiliki LCD proyektor dan akses internet untuk semua peserta kuliah; 90≤N<95%	N = Nisbah ruang kuliah yang memiliki LCD proyektor dan akses internet untuk semua peserta kuliah; N ≥ 95%
d	ITB menyediakan laboratorium/studio untuk mahasiswa S1 yang cukup untuk menjalankan pendidikan dengan kualitas yang baik.	90% laboratorium yang digunakan prodi memiliki luas 1,5-5 m2/mejakerja		N = Nisbah laboratorium/studio dengan luas 1,5-5 m2 terhadaptotal laboratorium/studio yang digunakan prodi untuk pembelajaran; N<80%	N = Nisbah laboratorium/studio dengan luas 1,5-5 m2 terhadaptotal laboratorium/studio yang digunakan prodi untuk pembelajaran; 80≤N<90%	N = Nisbah laboratorium/studio dengan luas 1,5-5 m2 terhadaptotal laboratorium/studio yang digunakan prodi untuk pembelajaran; 90≤N<95%	N = Nisbah laboratorium/studio dengan luas 1,5-5 m2 terhadaptotal laboratorium/studio yang digunakan prodi untuk pembelajaran; N ≥ 95%

e	Fakultas/Sekolah mengatur pemanfaatan laboratorium/studio secara efektif dan efisien untuk kegiatan praktikum, tugas akhir, maupun ekstra kurikuler mahasiswa.	Pemanfaatan laboratorium/studio maksimal 80%, minimal 60%					
		90% laboratorium/studio memiliki sistem penjadwalan penggunaannya					
f	Fakultas/Sekolah memiliki genset.	Minimal satu (1) per fakultas					
g	Fakultas/Sekolah merawat dan memutakhirkan laboratorium/studio.	50% peralatan masih dalam usia pakai	Tidak ada Sistem perawatan dan pemutakhirkan				Ada Sistem perawatan dan pemutakhirkan
		80% peralatan praktikum yang siap pakai terhadap kapasitas lab/studio					
h	Laboratorium dan studio memenuhi regulasi kesehatan, keselamatan, dan keamanan lingkungan (K3L).	Ada panduan dan peralatan K3L	Panduan tidak lengkap dan/atau peralatan K3L tidak berfungsi				Ada Panduan dan peralatan K3L yang lengkap dan berfungsi dengan baik
i	ITB menyediakan ruang belajar bersama mahasiswa S1.	Tersedia ruang belajar bersama untuk mahasiswa S1				Tersedia ruang belajar bersama di sekitar program studi	Tersedia ruang belajar bersama untuk Mahasiswa S1
	ITB menyediakan ruang kerja mahasiswa S2.	Tersedia ruang kerja untuk mahasiswa S2					
	ITB menyediakan meja kerja mandiri mahasiswa S3.	90% mahasiswa S3 memiliki meja kerja sendiri					
j	ITB menjaga kenyamanan sarana dan prasarana kampus dengan merawat dan merenovasi sarana kampus.	Tingkat kepuasan <i>civitas academica</i> terhadap sarana dan prasarana kampus minimal rata-rata 3					

k	ITB memiliki prasarana penunjang, seperti tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik dll yang cukup dan nyaman bagi seluruh <i>civitas academica</i> .	Tingkat kepuasan <i>civitas academica</i> terhadap sarana penunjang kampus minimal rata-rata 3		I = Tingkat kepuasan <i>civitas academica</i> terhadap sarana penunjang kampus rata-rata; I ≤ 2,5	I = Tingkat kepuasan <i>civitas academica</i> terhadap sarana penunjang kampus rata-rata; 2,5 < I ≤ 2,75	I = Tingkat kepuasan <i>civitas academica</i> terhadap sarana penunjang kampus rata-rata; 2,75 < I ≤ 3	I = Tingkat kepuasan <i>civitas academica</i> terhadap sarana penunjang kampus rata-rata; I > 3
l	ITB menyiapkan sarana dan prasarana untuk <i>civitas academica</i> yang berkebutuhan khusus.	Minimal 80% gedung yang dibangun setelah tahun 2005 memiliki lerengan untuk pengguna kursi roda					
<b>5.2</b>	<b>Ruang Kerja Dosen</b>						
a	Ruang kerja dosen, dapat berbentuk <i>enclosed/semi-enclosed office</i> dan mencukupi kebutuhan dosen untuk menjalankan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta dapat menjaga privasi.	90% dari total ruang kerja dosen dapat mendukung aktivitas dosen		N = Nisbah ruang kerja dosen dapat mendukung aktivitas dosen dalam melaksanakan tridarma PT kurang dari 70%	N = Nisbah ruang kerja dosen dapat mendukung aktivitas dosen dalam melaksanakan tridarma PT; 70 ≤ N ≤ 80 %	N = Nisbah ruang kerja dosen dapat mendukung aktivitas dosen dalam melaksanakan tridarma PT; 80 < N ≤ 90 %	N = Nisbah ruang kerja dosen dapat mendukung aktivitas dosen dalam melaksanakan tridarma PT lebih dari 90%
b	Ruang kerja dosen dapat berbentuk <i>enclosed/semi-enclosed office</i> dengan luas minimum = 6 m <sup>2</sup> per dosen.	Ruang kerja dosen berbentuk <i>enclosed/semi-enclosed office</i> dengan luas minimum = 6 m <sup>2</sup> /dosen minimal 80%		N = Nisbah dosen yang memiliki ruang kerja dengan luas minimum 6 m <sup>2</sup> per dosen kurang dari 60%	N = Nisbah dosen yang memiliki ruang kerja dengan luas minimum 6 m <sup>2</sup> per dosen; 60 ≤ N ≤ 70%	N = Nisbah dosen yang memiliki ruang kerja dengan luas minimum 6 m <sup>2</sup> per dosen; 70 < N ≤ 80%	N = Nisbah dosen yang memiliki ruang kerja dengan luas minimum 6 m <sup>2</sup> per dosen lebih dari 80%
c	Ruang kerja dosen dilengkapi dengan sarana yang dapat membantu dosen dalam melaksanakan tridarma PT dan minimal terdiri dari: meja kerja (1), kursi kerja dosen (1), kursi tamu (2), rak buku (1), <i>filling cabinet</i> (1), dan akses internet.	80% ruang kerja dosen dilengkapi dengan meja kerja, kursi kerja, kursi tamu, rak buku, <i>filling cabinet</i> dan akses internet		N = Nisbah dosen yang memiliki ruang kerja yang dilengkapi dengan meja kerja, kursi kerja, kursi tamu, rak buku, <i>filling cabinet</i> dan akses internet kurang dari 60%	N = Nisbah dosen yang memiliki ruang kerja yang dilengkapi dengan meja kerja, kursi kerja, kursi tamu, rak buku, <i>filling cabinet</i> dan akses internet; 60 ≤ N ≤ 70%	N = Nisbah dosen yang memiliki ruang kerja yang dilengkapi dengan meja kerja, kursi kerja, kursi tamu, rak buku, <i>filling cabinet</i> dan akses internet; 70 ≤ N ≤ 80%	N = Nisbah dosen yang memiliki ruang kerja yang dilengkapi dengan meja kerja, kursi kerja, kursi tamu, rak buku, <i>filling cabinet</i> dan akses internet lebih dari 80%
<b>5.3</b>	<b>Ruang Kerja Tenaga Kependidikan</b>						

a	Area kerja tenaga kependidikan mencukupi agar dapat mendukung program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UKA /UKP. Area kerja tenaga kependidikan dapat berbentuk <i>semi-enclosed/shared-office</i> .	90% tenaga kependidikan memiliki area kerja dengan luas minimum 4 m2/orang		N = Nisbah tenaga kependidikan yang memiliki Area kerja dengan luas minimum 4 m2/orang terhadap jumlah semua area kerja tenaga kependidikan; N≤70%	N = Nisbah tenaga kependidikan yang memiliki Area kerja dengan luas minimum 4 m2/orang terhadap jumlah semua area kerja tenaga kependidikan; 70<N≤80%	N = Nisbah tenaga kependidikan yang memiliki Area kerja dengan luas minimum 4 m2/orang terhadap jumlah semua area kerja tenaga kependidikan; 80<N≤90%	N = Nisbah tenaga kependidikan yang memiliki Area kerja dengan luas minimum 4 m2/orang terhadap jumlah semua area kerja tenaga kependidikan; N>90%
b	Ruang kerja tenaga kependidikan dilengkapi dengan sarana yang dapat membantu pekerjaannya dan minimal terdiri dari: meja kerja (1), kursi kerja (1), komputer yang terhubung internet (1), area untuk tamu ( <i>shared</i> ), almari arsip ( <i>shared</i> ), printer ( <i>shared</i> ), line telepon ( <i>shared- PABX</i> ).	80% ruang kerja tenaga kependidikan memiliki sarana lengkap		N = Nisbah ruang kerja tenaga kependidikan yang memiliki sarana yang lengkap terhadap semua ruang tenaga kependidikan; N≤60%	N = Nisbah ruang kerja tenaga kependidikan yang memiliki sarana yang lengkap terhadap semua ruang tenaga kependidikan; 60<N≤70%	N = Nisbah ruang kerja tenaga kependidikan yang memiliki sarana yang lengkap terhadap semua ruang tenaga kependidikan; 70<N≤80%	N = Nisbah ruang kerja tenaga kependidikan yang memiliki sarana yang lengkap terhadap semua ruang tenaga kependidikan; N>80%
<b>5.4 Perpustakaan</b>							
a	ITB menyediakan perpustakaan yang dapat diakses oleh seluruh <i>civitas akademica</i> untuk mendukung proses pembelajaran.	Terdapat satu (1) perpustakaan di ITB	Belum tersedia perpustakaan.	Perpustakaan tersedia, namun akses terbatas.	Perpustakaan tersedia dan mudah diakses namun koleksi buku belum memenuhi standar minimal SAP Mata Kuliah Wajib.	Perpustakaan tersedia dan mudah diakses dengan koleksi buku sudah memenuhi standar minimal SAP Mata Kuliah Wajib.	Perpustakaan tersedia dan mudah diakses dengan koleksi buku melampaui standar minimal SAP Mata Kuliah Wajib.
b	Perpustakaan menyediakan buku teks matakuliah wajib sesuai kebutuhan kurikulum.	Buku teks matakuliah wajib tersedia dengan jumlah cukup					
c	Perpustakaan menyediakan buku teks untuk mendukung matakuliah pilihan dan pengayaan pengetahuan mahasiswa.	Buku teks matakuliah pilihan tersedia dengan jumlah cukup		Buku teks matakuliah wajib tersedia dengan jumlah terbatas	Buku teks matakuliah wajib tersedia dengan jumlah yang cukup untuk dibaca ditempat	Buku teks matakuliah wajib tersedia dengan jumlah cukup untuk dibaca ditempat namun tidak untuk dipinjam	Buku teks matakuliah wajib tersedia dengan jumlah cukup untuk dibaca ditempat dan dipinjam

d	Perpustakaan menyediakan jurnal/majalah ilmiah internasional yang dapat diakses oleh mahasiswa ( <i>hardcopy</i> atau <i>online</i> ).	Ada jurnal/majalah ilmiah internasional yang dapat diakses oleh mahasiswa ( <i>hardcopy</i> atau <i>online</i> )					Ada jurnal jurnal/majalah ilmiah internasional yang dapat diakses secara mahasiswa ( <i>hard-copy</i> atau <i>online</i> )
e	Perpustakaan dapat melayani <i>civitas academica</i> dengan efisien dan efektif agar proses pembelajaran mahasiswa dan program tridarma dapat berlangsung optimal.	Layanan =76,5 jam/minggu		Jumlah jam/layanan : 40 - 50 jam/minggu	X = Jumlah jam/layanan; 50 ≤ X ≤ 60 jam/minggu	X = Jumlah jam/layanan; 60 ≤ X ≤ 76,5 jam/minggu	X = Jumlah jam/layanan lebih dari 76,5 jam/minggu
		Waktu peminjaman = 14 hari		Waktu peminjaman buku : 7 - 10 hari	Waktu peminjaman buku : 10 - 12 hari	Waktu peminjaman buku : 12 - 14 hari	Waktu peminjaman buku > 14 hari
f	Perpustakaan memiliki akses ke perpustakaan lain yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa secara <i>online</i> .	2 perpustakaan					Memiliki akses lebih dari 2 perpustakaan lain
<b>5.5 Internet</b>							
a	Mahasiswa dapat mengakses internet dengan kecepatan tinggi di seluruh area aktivitas di dalam kampus.	Nisbah area yang memiliki akses internet terhadap seluruh area aktivitas di dalam kampus minimal 90%		N = Nisbah area yang memiliki akses internet terhadap seluruh area aktivitas di dalam kampus; N < 90%			N = Nisbah area yang memiliki akses internet terhadap seluruh area aktivitas di dalam kampus; N ≥ 90%
b	ITB menyediakan internet dengan <i>bandwidth</i> yang mencukupi.	5 Kbps/mahasiswa		X = Kecepatan akses; X < 5 Kbps/mahasiswa			X = Kecepatan akses; X ≥ 5 Kbps/mahasiswa
c	ITB/prodi memiliki fasilitas pendukung yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran ( <i>hardware</i> dan <i>software</i> ).	Setiap prodi sekurang-kurangnya memiliki satu <i>software</i> yang berlisensi/ <i>open source</i> di luar sistem operasi dan <i>microsoft office</i>			Jumlah <i>software</i> berlisensi untuk proses pembelajaran < 3 macam		Jumlah <i>software</i> berlisensi untuk proses pembelajaran ≥ 3 macam
		ITB memiliki <i>hardware</i> yang dapat dimanfaatkan per mahasiswa					



**INSTRUMEN ASESOR  
STANDAR MUTU AKADEMIK  
SATUAN PENJAMINAN MUTU**

**Standar 6: Perwalian**

No	Kriteria	Standar	Skor				
			0	1	2	3	4
1	Prodi harus memiliki ketentuan dan prosedur perwalian akademik tertulis serta dijalankan secara konsisten.	Tersedia prosedur tertulis dan dijalankan secara konsisten	Tidak ada prosedur tertulis	Tersedia prosedur tertulis tapi dijalankan sangat tidak konsisten	Tersedia prosedur tertulis tapi dijalankan sedikit tidak konsisten	Tersedia prosedur tertulis dan dijalankan secara konsisten	Tersedia prosedur tertulis dan dijalankan secara konsisten dan ditinjau secara berkala
		Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen wali akademik adalah 17 – 23 mahasiswa per dosen wali	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen wali per tahun > 51	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen wali per tahun antara 41 s.d. 50	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen wali per tahun antara 31 s.d. 40	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen wali per tahun antara 24 s.d. 30	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen wali per tahun ≤ 23
2	Prodi harus menyediakan layanan konsultasi bagi mahasiswa, melalui dosen wali, untuk mendukung kesuksesan belajar.	Jumlah layanan perwalian adalah minimum 3 kali per semester. Minimal satu kali tatap muka. Presentase dosen yang menjalankan perwalian minimal 3 kali dalam satu semester. Presentase mahasiswa yang melakukan perwalian 3 kali dalam satu semester	dosen yang menjalankan pertemuan 3 kali dalam satu semester < 20%	dosen yang menjalankan pertemuan 3 kali dalam satu semester 20-40%	dosen yang menjalankan pertemuan 3 kali dalam satu semester 40-60%	dosen yang menjalankan pertemuan 3 kali dalam satu semester 60-80%	dosen yang menjalankan pertemuan 3 kali dalam satu semester > 80%
3	Dosen wali harus memiliki akses untuk memonitor kemajuan studi mahasiswa agar dapat menjalankan pembimbingan akademik yang efektif.	100 % dosen wali memiliki akses dan memonitor kemajuan studi	dosen yang menjalankan minimal satu kali tatap muka dalam satu semester <20%	dosen yang menjalankan minimal satu kali tatap muka dalam satu semester 20-40%	dosen yang menjalankan minimal satu kali tatap muka dalam satu semester 40-60%	dosen yang menjalankan minimal satu kali tatap muka dalam satu semester 60-80%	dosen yang menjalankan minimal satu kali tatap muka dalam satu semester > 80%
			Tidak ada layanan perwalian yang secara resmi diumumkan	Layanan perwalian yang secara resmi diumumkan: 1 kali per-semester	Layanan perwalian yang secara resmi diumumkan: 2 kali per-semester	Layanan perwalian yang secara resmi diumumkan: 3 kali per-semester	Layanan perwalian yang secara resmi diumumkan >3 kali per-semester
			Program studi belum memiliki sistem dan mekanisme monitoring kemajuan studi mahasiswa	Program studi memiliki sistem dan mekanisme monitoring kemajuan studi mahasiswa tetapi belum diimplementasikan	Program studi memiliki sistem dan mekanisme monitoring kemajuan studi mahasiswa dan sudah diimplementasikan tetapi belum dapat diases oleh dosen wali	Program studi memiliki sistem dan mekanisme monitoring kemajuan studi mahasiswa dan sudah diimplementasikan serta dapat diases oleh dosen wali	Program studi memiliki sistem dan mekanisme monitoring kemajuan studi mahasiswa yang established, dapat diases oleh dosen wali dan dievaluasi secara reguler.



**INSTRUMEN ASESOR  
STANDAR MUTU AKADEMIK  
SATUAN PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**Standar 7: Proses Pembelajaran**

No	Kriteria	Standar	Skor				
			0	1	2	3	4
<b>7.1</b>	<b>Karakteristik Proses Pembelajaran</b>						
a	Program studi harus melaksanakan pembelajaran yang bersifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa.	50% mata kuliah program studi dilaksanakan dengan prinsip dosen sebagai fasilitator, inovator, motivator, dan inspirator		20% matakuliah program studi dilaksanakan dengan prinsip dosen sebagai fasilitator, inovator, motivator, inspirator	30% matakuliah program studi dilaksanakan dengan prinsip dosen sebagai fasilitator, inovator, motivator, inspirator	40% matakuliah program studi dilaksanakan dengan prinsip dosen sebagai fasilitator, inovator, motivator, inspirator	50% matakuliah program studi dilaksanakan dengan prinsip dosen sebagai fasilitator, inovator, motivator, inspirator
b	Dosen berlaku sebagai fasilitator, inovator, motivator, dan inspirator.						
<b>7.2</b>	<b>Perencanaan Proses Pembelajaran</b>						
a	Program studi memiliki silabus lengkap beserta materi kuliah ( <i>courses material</i> ), yaitu bahan ajar (diktat/ <i>slide</i> /ppt, video); kuis; PR; dan ujian beserta solusinya tersedia di prodi untuk masing-masing mata kuliah.	90%		Nisbah matakuliah yang memiliki course material lengkap terhadap jumlah matakuliah seluruhnya $\leq 60\%$	N = Nisbah matakuliah yang memiliki course material lengkap terhadap jumlah matakuliah seluruhnya; $60\% < N \leq 70\%$	N = Nisbah matakuliah yang memiliki course material lengkap terhadap jumlah matakuliah seluruhnya; $70\% < N \leq 80\%$	Nisbah matakuliah yang memiliki course material lengkap terhadap jumlah matakuliah seluruhnya lebih dari 90%
b	Kelompok dosen yang memiliki kompetensi di bidang ilmu tertentu menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari berbagai pihak (tim dosen serumpun, dosen lain, pengguna lulusan).	Seluruh mata kuliah disusun dengan melibatkan dosen serumpun berdasarkan kompetensinya dan memperhatikan masukan dari dosen lain dan pengguna lulusan		Matakuliah disusun oleh dosen pengampu	Matakuliah disusun dan di review oleh tim pengampu	Matakuliah disusun, di review dan memperhatikan masukan dari dosen lain	Matakuliah disusun, di review dan memperhatikan masukan dari dosen lain dan pengguna lulusan

c	Dosen melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah, yaitu bahan ajar; PR; kuis; atau ujian berdasarkan rencana perbaikan yang tercantum di dalam dokumen portofolio sebelumnya serta asesmen capaian pembelajaran.	1 tahun sekali	Tidak adanya perbaikan/pemutakhiran materi kuliah (course material)			Tidak semua matakuliah yang melakukan perbaikan/pemutakhiran materi kuliah (course material)	Ada perbaikan/pemutakhiran materi kuliah (course material) pada semua matakuliah
<b>7.3</b>	<b>Pelaksanaan Proses Pembelajaran</b>						
a	Dosen melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metoda <i>Learner Centered Instruction</i> (LCI) dan <i>e-learning</i> .	90%		N = Nisbah matakuliah yang proses pembelajaran matakuliah menggunakan metoda LCI terhadap jumlah seluruh matakuliah; $50% < N \leq 60%$	N = Nisbah matakuliah yang proses pembelajaran matakuliah menggunakan metoda LCI terhadap jumlah seluruh matakuliah; $60% < N \leq 70%$	N = Nisbah matakuliah yang proses pembelajaran matakuliah menggunakan metoda LCI terhadap jumlah seluruh matakuliah; $70% < N \leq 80%$	Nisbah matakuliah yang proses pembelajaran matakuliah menggunakan metoda LCI terhadap jumlah seluruh matakuliah lebih dari 80%
		80%		N = Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi berada; $50% < N \leq 60%$	N = Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi berada; $60% < N \leq 70%$	N = Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi berada; $70% < N \leq 80%$	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi lebih dari 80%
b	Dosen menggunakan metoda pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran.	75%					
c	Dosen mata kuliah dalam portofolio kuliah melakukan evaluasi, dan meningkatkan mutu perkuliahan yang berkelanjutan ( <i>continuous improvement</i> ) dengan memanfaatkan mekanisme data umpan balik mahasiswa secara reguler.	90%		N = Nisbah perkuliahan yang menjalankan rencana perbaikan kuliah dari hasil umpan balik mahasiswa terhadap pengukuran hasil tahun sebelumnya; $50% < N \leq 60%$	N = Nisbah perkuliahan yang menjalankan rencana perbaikan kuliah dari hasil umpan balik mahasiswa terhadap pengukuran hasil tahun sebelumnya; $60% < N \leq 70%$	N = Nisbah perkuliahan yang menjalankan rencana perbaikan kuliah dari hasil umpan balik mahasiswa terhadap pengukuran hasil tahun sebelumnya; $70% < N \leq 80%$	Nisbah perkuliahan yang menjalankan rencana perbaikan kuliah dari hasil umpan balik mahasiswa terhadap pengukuran hasil tahun sebelumnya lebih dari 80%
<b>7.4</b>	<b>Beban Belajar Mahasiswa</b>						

a	Prodi menyelenggarakan kegiatan akademik yang dilaksanakan selama 16 minggu/semester (termasuk jumlah pertemuan perkuliahan dan ujian) dan sesuai dengan kalender akademik yang dipublikasikan ke seluruh <i>civitas academica</i> .	90%/semester				N = Nisbah penggunaan waktu pertemuan (termasuk ujian) terhadap jumlah pertemuan yang harus dilakukan dalam 1 semester; $60% < N \leq 80%$	Nisbah penggunaan waktu pertemuan (termasuk ujian) terhadap jumlah pertemuan yang harus dilakukan dalam 1 semester lebih dari 80 %
b.1	ITB/Fakultas menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik, kurikulum, deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP setiap mata kuliah secara <i>online</i> di <i>website</i> ITB/prodi. SAP hanya dapat diakses di internal ITB.	1 kali/tahun					Informasi terkait dengan mata kuliah dan kalender akademik terupdate setiap tahun
b.2	Prodi menyediakan dan memutakhirkan informasi tentang agenda perkuliahan (misalnya: jadwal dan teknis pelaksanaan tentang ujian/seminar) setiap mata kuliah di media komunikasi prodi (misalnya: papan pengumuman, media sosial, atau web prodi).	Ada					Informasi tentang agenda perkuliahan pada media komunikasi Program Studi terupdate setiap semester
c	Prodi mensosialisasikan standar, pedoman dan prosedur persiapan, pelaksanaan dan evaluasi perkuliahan kepada para dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.	Ada	-	Tidak ada pedoman	Ada pedoman tetapi belum disosialisasikan	Ada pedoman, disosialisasikan namun belum diimplementasikan	Ada pedoman, disosialisasikan dan bukti implementasi
d	Prodi menggunakan jadwal dan waktu perkuliahan yang tepat dan sesuai dengan kalender akademik dan jadwal yang dipublikasikan.	90%		Nisbah jumlah matakuliah yang menggunakan waktu sesuai dengan jadwal terhadap jumlah matakuliah seluruhnya $\leq 50%$		N = Nisbah jumlah matakuliah yang menggunakan waktu sesuai dengan jadwal terhadap jumlah matakuliah seluruhnya; $60% < N \leq 80%$	Nisbah jumlah matakuliah yang menggunakan waktu sesuai dengan jadwal terhadap jumlah matakuliah seluruhnya lebih dari 80%
e	Mahasiswa harus menghadiri perkuliahan dan adanya persentase kehadiran minimal mahasiswa dalam perkuliahan.	80%				Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan per semester 70-80 %	Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan per semester lebih dari 80%

f	Mahasiswa dievaluasi secara reguler terhadap pemahaman perkuliahan yang diterimanya.	90%		N = Nisbah matakuliah yang melaksanakan evaluasi lebih dari dua kali terhadap seluruh mata kuliah dalam satu semester: $N < 60\%$	N = Nisbah matakuliah yang melaksanakan evaluasi lebih dari dua kali terhadap seluruh mata kuliah dalam satu semester: $60\% < N \leq 80\%$	N = Nisbah matakuliah yang melaksanakan evaluasi lebih dari dua kali terhadap seluruh mata kuliah dalam satu semester: $80\% < N \leq 90\%$	N = Nisbah matakuliah yang melaksanakan evaluasi lebih dari dua kali terhadap seluruh mata kuliah dalam satu semester: $N > 90\%$
g	Prodi menyelenggarakan perkuliahan dengan baik dan sesuai rencana agar tujuan mata kuliah dan capaian pembelajaran mata kuliah ( <i>course outcome</i> ) tercapai.	85%			Nisbah matakuliah yang memiliki skor rata-rata kuesioner akhir semester tentang pelaksanaan kuliah minimum 3,0 $\leq 80\%$	N = Nisbah matakuliah yang memiliki skor rata-rata kuesioner akhir semester tentang pelaksanaan kuliah minimum 3,0; $80\% < N \leq 90\%$	Nisbah matakuliah yang memiliki skor rata-rata kuesioner akhir semester tentang pelaksanaan kuliah minimum 3,0 lebih dari 90%
		70%		Nisbah matakuliah yang Indeks Prestasi (IP) rata-rata mahasiswa diatas 3 terhadap seluruh matakuliah yang diselenggarakan Program Studi dalam satu semester $\leq 50\%$	N = Nisbah matakuliah yang Indeks Prestasi (IP) rata-rata mahasiswa diatas 3 terhadap seluruh matakuliah yang diselenggarakan Program Studi dalam satu semester; $50\% < N \leq 60\%$	N = Nisbah matakuliah yang Indeks Prestasi (IP) rata-rata mahasiswa diatas 3 terhadap seluruh matakuliah yang diselenggarakan Program Studi dalam satu semester; $60\% < N \leq 70\%$	Nisbah matakuliah yang Indeks Prestasi (IP) rata-rata mahasiswa diatas 3 terhadap seluruh matakuliah yang diselenggarakan Program Studi dalam satu semester lebih dari 70%

	Kuliah dikategorikan sebagai: kuliah umum, kuliah wajib dan kuliah pilihan. Jumlah mahasiswa dalam satu kelas ditentukan berdasarkan kategori kuliah.						
h	(i). Kuliah umum	<5%				N = Nisbah jumlah kelas matakuliah dengan peserta lebih dari 250 terhadap seluruh kelas matakuliah umum; $3% < N \leq 5%$	N = Nisbah jumlah kelas matakuliah dengan peserta lebih dari 250 terhadap seluruh kelas matakuliah umum; $2% < N \leq 3%$
	(ii). Kuliah wajib	10%				N = Nisbah jumlah kelas matakuliah wajib dengan peserta lebih dari 60 terhadap jumlah seluruh kelas matakuliah wajib; $8% < N \leq 10%$	Nisbah jumlah kelas matakuliah wajib dengan peserta lebih dari 60 terhadap jumlah seluruh kelas matakuliah wajib kurang dari 10%
	(iii). Kuliah pilihan	90%			Nisbah jumlah kelas matakuliah pilihan dengan peserta lebih dari 5 terhadap jumlah kelas seluruh matakuliah pilihan $\leq 80%$	N = Nisbah jumlah kelas matakuliah pilihan dengan peserta lebih dari 5 terhadap jumlah kelas seluruh matakuliah pilihan; $80% < N \leq 90%$	Nisbah jumlah kelas matakuliah pilihan dengan peserta lebih dari 5 terhadap jumlah kelas seluruh matakuliah pilihan lebih dari 90%
j	Prodi melaksanakan kuliah paralel dilaksanakan secara koheren.	90% (soal ujian dan penilaian ujian)				Nisbah kuliah paralel yang melaksanakan koordinasi pelaksanaan kuliah dan menyepakati prosedur evaluasi yang sama terhadap seluruh kuliah yang dilaksanakan secara koheren $\leq 70%$	Nisbah kuliah paralel yang melaksanakan koordinasi pelaksanaan kuliah dan menyepakati prosedur evaluasi yang sama terhadap seluruh kuliah yang dilaksanakan secara koheren lebih dari 70%



**INSTRUMEN ASESOR  
STANDAR MUTU AKADEMIK  
SATUAN PENJAMINAN MUTU**

**Standar 8: Penilaian Pembelajaran**

No	Kriteria	Standar	Skor				
			0	1	2	3	4
1	Penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran (CP) lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan, serta dilakukan secara terintegrasi.	70%					
2	Prodi menyediakan pemetaan capaian pembelajaran terhadap tujuan mata kuliah yang dipublikasikan dengan jelas.	100%	Tidak ada satupun matakuliah yang mencantumkan pemetaan objektif kuliah dengan CP	Nisbah jumlah matakuliah yang mencantumkan pemetaan objektif kuliah dengan CP terhadap jumlah semua matakuliah kurang dari 50%	Nisbah jumlah matakuliah yang mencantumkan pemetaan objektif kuliah dengan CP terhadap jumlah semua matakuliah 50 – 75 %	Nisbah jumlah matakuliah yang mencantumkan pemetaan objektif kuliah dengan CP terhadap jumlah semua matakuliah antara 75% dan 100%	Nisbah jumlah matakuliah yang mencantumkan pemetaan objektif kuliah dengan CP terhadap jumlah semua matakuliah diatas 100 %
3	Dosen melakukan asesmen kesesuaian capaian mata kuliah (CPMK) dengan capaian pembelajaran yang diharapkan.	80%	Nisbah jumlah matakuliah yang UTS, UAS sesuai CP terhadap jumlah semua matakuliah < 50%	Nisbah jumlah matakuliah yang UTS, UAS sesuai CP terhadap jumlah semua matakuliah 50%-60%	Nisbah jumlah matakuliah yang UTS, UAS sesuai CP terhadap jumlah semua matakuliah 60%-80%	Nisbah jumlah matakuliah yang UTS, UAS sesuai CP terhadap jumlah semua matakuliah 80%-100%	Nisbah jumlah matakuliah yang UTS, UAS sesuai CP terhadap jumlah semua matakuliah diatas 100%
4	Dosen melakukan penilaian kinerja mahasiswa pada mata kuliah dengan menggunakan multi komponen.	80%	Nisbah jumlah matakuliah yang melakukan asesmen objektif kuliah dengan menggunakan multi komponen terhadap jumlah semua matakuliah < 50%	Nisbah jumlah matakuliah yang melakukan asesmen objektif kuliah dengan menggunakan multi komponen terhadap jumlah semua matakuliah < 50 - 60 %	Nisbah jumlah matakuliah yang melakukan asesmen objektif kuliah dengan menggunakan multi komponen terhadap jumlah semua matakuliah < 60 - 80 %	Nisbah jumlah matakuliah yang melakukan asesmen objektif kuliah dengan menggunakan multi komponen terhadap jumlah semua matakuliah < 80 - 100 %	Nisbah jumlah matakuliah yang melakukan asesmen objektif kuliah dengan menggunakan multi komponen terhadap jumlah semua matakuliah diatas 100 %

5	Dosen menginformasikan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP kepada mahasiswa.	80%	Nisbah jumlah matakuliah yang mencantumkan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP terhadap semua matakuliah < 50%	Nisbah jumlah matakuliah yang mencantumkan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP terhadap semua matakuliah 50 - 60 %	Nisbah jumlah matakuliah yang mencantumkan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP terhadap semua matakuliah 60 - 80 %	Nisbah jumlah matakuliah yang mencantumkan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP terhadap semua matakuliah 80 - 100 %	Semua matakuliah mencantumkan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP
6	Prodi memberikan informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen pada <i>website</i> dan mengimplementasikan secara konsisten.	Ada					Terupdate setiap tahun
7	Dosen memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk <i>feedback</i> kemajuan studi.	80%	Nisbah jumlah matakuliah yang hasil asesmennya di informasikan kepada mahasiswa untuk <i>feedback</i> kemajuan studi <50%	Nisbah jumlah matakuliah yang hasil asesmennya di informasikan kepada mahasiswa untuk <i>feedback</i> kemajuan studi : 50 - 60 %	Nisbah jumlah matakuliah yang hasil asesmennya di informasikan kepada mahasiswa untuk <i>feedback</i> kemajuan studi : 60 - 80 %	Nisbah jumlah matakuliah yang hasil asesmennya di informasikan kepada mahasiswa untuk <i>feedback</i> kemajuan studi : 80 - 100%	Semua matakuliah menyampaikan hasil asesmennya kepada mahasiswa untuk <i>feedback</i> kemajuan studi
8	Dosen melalui prodi mengumumkan nilai akhir mata kuliah sesuai jadwal.	100%		Nisbah DNA kurang dari 100%			Semua DNA tepat waktu



**INSTRUMEN ASESOR  
STANDAR MUTU AKADEMIK  
SATUAN PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**Standar 9: Kegiatan Praktikum/Eksperimen/Observasi/Aktivitas Studio**

No	Kriteria	Standar	Skor				
			0	1	2	3	4
1	Laboratorium pendidikan memiliki standar kesiapan penggunaan fasilitas (alat dan ruang) untuk kegiatan di laboratorium/lapangan/studio (termasuk observatorium Boscha).	90% laboratorium/lapangan/studio di lingkungan ITB memiliki SOP penggunaan fasilitas	Tidak memiliki Standard Operational Procedure (SOP)	Fasilitas dan Standard Operational Procedure (SOP) tidak lengkap	Fasilitas lengkap tetapi ada sebagian kurang berfungsi dan Standard Operational Procedure (SOP) tidak lengkap	Tersedia fasilitas yang lengkap dan berfungsi tetapi Standard Operational Procedure (SOP) tidak lengkap	Tersedia fasilitas dan Standard Operational Procedure (SOP) penggunaan yang lengkap
2	Laboratorium pendidikan memiliki fasilitas dan panduan K3L.	90% laboratorium/lapangan/studio di lingkungan ITB memiliki fasilitas dan panduan K3L yang dapat diakses mahasiswa	Tidak memiliki Panduan K3L	Fasilitas dan Panduan K3L tidak lengkap	Fasilitas K3L lengkap tetapi ada sebagian kurang berfungsi dan panduan K3L tidak lengkap	Tersedianya fasilitas K3L yang lengkap namun panduan K3L tidak lengkap	Tersedianya fasilitas dan panduan K3L yang lengkap
3	Mahasiswa mengikuti <i>general safety induction</i> sebagai prasyarat untuk mengikuti praktikum.	100% mahasiswa mengikuti <i>general safety induction</i> sebagai prasyarat untuk mengikuti praktikum	Tidak ada pelatihan <i>general safety induction</i> / orientasi lab untuk mengikuti praktikum				Ada pelatihan <i>general safety induction</i> / orientasi lab untuk mengikuti praktikum yang terjadwal
4	Setiap kegiatan praktikum dilengkapi dengan modul atau perencanaan kegiatan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tersedia modul pratikum yang sesuai CP				Tersedianya petunjuk/modul/ <i>Hands-on</i> kegiatan praktikum yang lengkap tetapi belum seluruhnya mencantumkan capaian pembelajaran	Tersedianya petunjuk/modul/ <i>Hands-on</i> kegiatan praktikum yang lengkap yang sesuai dengan capaian pembelajaran

5	Pelaksanaan kegiatan praktikum setara dengan jumlah SKS yang disediakan.	100% kegiatan praktikum sesuai dengan kriteria beban SKS				Kurang dari 100% kegiatan praktik yang sesuai dengan kriteria beban SKS	100% kegiatan praktik sudah sesuai dengan kriteria beban SKS
6	Penilaian kegiatan di laboratorium/lapangan/studio harus dilakukan secara objektif.	Semua penilaian kegiatan praktikum harus menggunakan metode penilaian yang objektif					Tersedia metode penilaian yang objektif yang diketahui mahasiswa
7	Kegiatan di laboratorium/ lapangan/ studio memperhatikan rasio jumlah asisten terhadap mahasiswa.	Rasio asisten terhadap jumlah mahasiswa tingkat dasar 1:10 (TPB) dan tingkat lanjut 1:6				Rasio asisten terhadap jumlah mahasiswa tingkat dasar 1: > 10 (TPB) dan tingkat lanjut 1:>6	Rasio asisten terhadap jumlah mahasiswa tingkat dasar 1:10 (TPB) dan tingkat lanjut 1:6
8	Ketersediaan analis dan/atau laboran pada setiap kegiatan praktikum.	Satu orang analis dan/atau laboran per praktikum terhadap jumlah mahasiswa 1:40	Tidak ada analis dan/atau laboran per praktikum			Rasio analis dan/atau laboran untuk setiap praktikum terhadap jumlah mahasiswa 1:> 40	Rasio analis dan/atau laboran untuk setiap praktikum terhadap jumlah mahasiswa 1:40

Draft



**INSTRUMEN ASESOR  
STANDAR MUTU AKADEMIK  
SATUAN PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**Standar 10: Praktek Kerja/Magang/Internship (PkMI)**

NO	Kriteria	Standar	Skor				
			0	1	2	3	4
1	Informasi program, syarat, dan mekanisme pelaksanaan PkMI tersedia di <i>website</i> prodi dan selalu <i>diupdate</i> .	Informasi diperbaiki satu tahun sekali	Tidak ada informasi	Informasi tidak diperbaharui			Informasi diperbaharui setiap tahun
2	Aturan penulisan laporan PkMI ditetapkan oleh prodi dan tersedia di <i>website</i> prodi serta selalu <i>diupdate</i> .	Ada aturan penulisan PkMI		Tidak aturan penulisan PkMI			Ada aturan penulisan PkMI dan dilaksanakan secara konsisten.
3	Kriteria penilaian PkMI disosialisasikan dengan jelas.	Ada rubrik penilaian	Tidak ada rubrik penilaian	Penilaian tidak mengikuti rubrik			Penilaian sesuai rubrik
4	Prodi menunjuk dosen pembimbing untuk memonitor, menilai dan mengevaluasi pelaksanaan PkMI.	Minimal satu dosen				Ada dosen pembimbing PkMI tetapi tidak ada SK Penugasan	Ada dosen pembimbing PkMI lengkap dengan SK Penugasan
5	Durasi pelaksanaan PkMI, dengan jumlah jam kerja sekurangnya jumlah SKS x 75 jam.	Minimal 150 jam			Pelaksanaan PkMI kurang dari 150 jam		Pelaksanaan PkMI sesuai Jumlah jam kerja, minimal 150 jam
6	<i>Repository</i> laporan PkMI dapat diakses.	Ada <i>repository</i> laporan PkMI		Repository laporan PkMI tidak dapat diakses			Terdapat <i>repository</i> laporan PkMI yang dapat diakses



**INSTRUMEN ASESOR  
STANDAR MUTU AKADEMIK  
SATUAN PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**Standar 11: Pengabdian Kepada Masyarakat**

No	Kriteria	Standar	Skor					
			0	1	2	3	4	
1	ITB memiliki satuan pengelola kegiatan KKN.	Ada satuan pengelola kegiatan KKN		Hanya ada Satuan Pengelola Kegiatan KKN di tingkat ITB				Ada Satuan Pengelola Kegiatan KKN di tingkat ITB dan pendukung di tingkat fakultas/sekolah
2	Pengelola kegiatan KKN menentukan tema, kegiatan PKM yang dapat dipilih mahasiswa.	Minimal memiliki 4 tema kegiatan per periode pelaksanaan kegiatan KKN					Kurang dari empat tema kegiatan per periode pelaksanaan Kegiatan KKN	Ada empat atau lebih Tema kegiatan per periode pelaksanaan Kegiatan KKN
3	Pengelola kegiatan KKN menentukan jadwal kegiatan KKN yang setara dengan 2 SKS di luar masa perkuliahan semester reguler.	Memiliki jadwal kegiatan KKN		Pelaksanaan kegiatan KKN tidak sesuai jadwal				Ada jadwal Kegiatan KKN yang dilaksanakan sesuai jadwal
4	Pengelola kegiatan KKN menyusun rencana anggaran dan belanja (RAB) kegiatan KKN.	Nisbah realisasi pelaksanaan kegiatan KKN terhadap RAB 90%		Nisbah = N pelaksanaan kegiatan KKN terhadap RAB kurang dari 70%	Nisbah = N pelaksanaan kegiatan KKN terhadap RAB $N = 70% < N \leq 80%$	Nisbah = N pelaksanaan kegiatan KKN terhadap RAB $N = 80% < N \leq 90%$	Nisbah = N pelaksanaan kegiatan KKN terhadap RAB diatas 90%	
5	Pengelola kegiatan KKN menentukan pembimbing kegiatan KKN dalam jumlah yang memadai.	Maksimum 30 mahasiswa per pembimbing					Nisbah = N jumlah pembimbing per jumlah mahasiswa = $1 : > 30$	Nisbah = N jumlah pembimbing per jumlah mahasiswa = $1 : 30$
6	Pengelola kegiatan KKN membuat pedoman dan rubrik penilaian kegiatan KKN sesuai capaian pembelajaran yang terkait kegiatan.	Ada pedoman dan rubrik penilaian	Tidak ada rubrik penilaian	Penilaian kegiatan KKN tidak sesuai dengan rubrik				Penilaian kegiatan KKN konsisten dengan rubrik
7	Tersedianya <i>roadmap</i> PkM dan dilaksanakan dengan seksama melalui PkM yang dilakukan oleh dosen.	75%						
8	Adanya agenda PkM yang akan dijalankan di tahun berjalan.	Ada						

9	Evaluasi kesesuaian PkM dengan <i>roadmap</i> PkM serta tindak lanjut hasil evaluasi PkM untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	Ada					
10	Keterlibatan dosen dalam aktivitas pengabdian masyarakat tercatat oleh ITB.	Satu (1) kegiatan PkM per dosen					
11	Rata-rata dana PkM dosen per tahun dalam tiga tahun terakhir.	Rp 10.000.000 per dosen					
12	Adanya pendanaan pengabdian masyarakat yang berasal dari pemerintah.	20%					
13	Adanya pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari dana mandiri/non pemerintah (nasional maupun internasional).	20%					
		50%					
		5%					

Draft



**INSTRUMEN ASESOR  
STANDAR MUTU AKADEMIK  
SATUAN PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**Standar 12: Tugas Akhir, Tesis dan Disertasi**

No	Kriteria	Standar	Skor																																																
			0	1	2	3	4																																												
1	<p>Pencantuman informasi tentang persiapan pelaksanaan tugas akhir (skripsi)/tesis/disertasi tersedia di <i>website</i> prodi terkait dan/atau sekolah pascasarjana, serta selalu <i>diupdate</i>.</p> <p>Keterangan: Regulasi pada butir (1) minimum mencakup: - Syarat pengambilan tugas akhir/tesis/disertasi - Syarat pembimbing tugas akhir/tesis/disertasi, wewenang dan tanggung jawab dosen dalam bimbingan TA, disesuaikan dengan kualifikasi dan kriteria, tugas dan tanggung jawab dan wewenang jabatan akademik dosen :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">NO</th> <th rowspan="2">JABATAN AKADEMIK DOSEN</th> <th rowspan="2">KUALIFIKASI PENDIDIKAN</th> <th colspan="3">BIMBINGAN</th> </tr> <tr> <th>SKRIPSI/TUGAS AKHIR</th> <th>TESIS</th> <th>DISERTASI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">1</td> <td rowspan="2">Asisten Ahli</td> <td>Magister</td> <td>M</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Doktor</td> <td>M</td> <td>B</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">2</td> <td rowspan="2">Lektor</td> <td>Magister</td> <td>M</td> <td>B*</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Doktor</td> <td>M</td> <td>M</td> <td>B</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">3</td> <td rowspan="2">Lektor Kepala</td> <td>Magister</td> <td>M</td> <td>M**</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Doktor</td> <td>M</td> <td>M</td> <td>B/M**</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Profesor</td> <td>Doktor</td> <td>M</td> <td>M</td> <td>M***</td> </tr> </tbody> </table> <p>**= Sebagai penulis pertama pada jurnal ilmiah internasional bereputasi *** = Sesuai dengan Pasal 26 ayat 10 (b) permendikbud nomor 49 tahun 2014 M = melaksanakan B = membantu</p> <p>- Daftar nama dosen yang dapat membimbing, bidang (sesuai <i>roadmap</i> penelitian), dan jumlah pembimbingan.</p>	NO	JABATAN AKADEMIK DOSEN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	BIMBINGAN			SKRIPSI/TUGAS AKHIR	TESIS	DISERTASI	1	Asisten Ahli	Magister	M	-	-	Doktor	M	B	-	2	Lektor	Magister	M	B*	-	Doktor	M	M	B	3	Lektor Kepala	Magister	M	M**	-	Doktor	M	M	B/M**	4	Profesor	Doktor	M	M	M***	Maksimum 6 bulan		Informasi tentang Persiapan Pelaksanaan Tugas Akhir, Tesis, dan Disertasi tidak tersedia secara lengkap di laman website Program Studi	Tersedia Informasi tentang Persiapan Pelaksanaan Tugas Akhir, Tesis, dan Disertasi secara lengkap di laman website Program Studi tetapi terakhir di-update melebihi 6 bulan terakhir	Tersedia Informasi tentang Persiapan Pelaksanaan Tugas Akhir, Tesis, dan Disertasi secara lengkap di laman website Program Studi yang di update maksimal dalam 6 bulan terakhir
NO	JABATAN AKADEMIK DOSEN				KUALIFIKASI PENDIDIKAN	BIMBINGAN																																													
		SKRIPSI/TUGAS AKHIR	TESIS	DISERTASI																																															
1	Asisten Ahli	Magister	M	-	-																																														
		Doktor	M	B	-																																														
2	Lektor	Magister	M	B*	-																																														
		Doktor	M	M	B																																														
3	Lektor Kepala	Magister	M	M**	-																																														
		Doktor	M	M	B/M**																																														
4	Profesor	Doktor	M	M	M***																																														

<ul style="list-style-type: none"><li>- Regulasi pembimbingan tugas akhir/tesis/disertasi, berisi informasi tentang aturan jumlah minimum pelaksanaan pembimbingan, jumlah minimum kehadiran mahasiswa dalam seminar/sidang mahasiswa yang lain.</li><li>- Jadwal pelaksanaan kegiatan tugas akhir/tesis/disertasi, berisi informasi batas waktu pelaksanaan seminar, sidang, pengumpulan dan berkas.</li></ul>						
---	--	--	--	--	--	--

Draft

2	<p>Pencantuman informasi tentang format penulisan laporan tugas akhir/tesis/disertasi tersedia di <i>website</i> prodi terkait dan/atau sekolah pascasarjana, serta selalu <i>diupdate</i> .</p> <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Format penulisan laporan tugas akhir (skripsi) ditetapkan oleh prodi terkait, sedangkan peraturan penulisan tesis/disertasi ditetapkan oleh sekolah pascasarjana.</li> </ul>	Minimal satu kali dalam setiap tahun		Informasi tentang Format Penulisan Laporan Tugas Akhir, Tesis, dan Disertasi tidak tersedia secara lengkap di laman website Program Studi		Tersedia Informasi tentang Format Penulisan Laporan Tugas Akhir, Tesis, dan Disertasi secara lengkap di laman website Program Studi tetapi terakhir di-update melebihi 1 tahun terakhir	Tersedia Informasi tentang Format Penulisan Laporan Tugas Akhir/Tesis/Disertasi secara lengkap di laman website Program Studi yang di update maksimal 1 tahun terakhir
3	Pencantuman informasi tentang kriteria dan penilaian tugas akhir/tesis/disertasi dipublikasikan dengan jelas di <i>website</i> prodi terkait.	Tersedia informasi terkait dalam <i>website</i> prodi		Tidak tersedia Informasi tentang Kriteria dan Penilaian Tugas Akhir/Tesis/Disertasi secara lengkap di laman website Program Studi			Tersedia Informasi tentang Kriteria dan Penilaian Tugas Akhir/Tesis/Disertasi secara lengkap di laman website Program Studi
4	Penyampaian informasi terkait tugas akhir/tesis/disertasi oleh program studi kepada mahasiswa setiap semester.	Minimal 1 kali dalam setiap semester		Informasi terkait Tugas Akhir (Skripsi)/Tesis/Disertasi tidak pernah disampaikan kepada mahasiswa dalam 1 tahun terakhir		Informasi terkait Tugas Akhir (Skripsi)/Tesis/Disertasi disampaikan kepada mahasiswa hanya sekali selama 1 tahun terakhir	Informasi terkait Tugas Akhir (Skripsi)/Tesis/Disertasi disampaikan kepada mahasiswa pada setiap semester selama 1 tahun terakhir
5	<p>Jumlah beban/bobot bimbingan per dosen setiap semester.</p> <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah maksimum bimbingan adalah sesuai dengan peraturan dan terdistribusi secara proporsional.</li> <li>- Jumlah maksimum beban/bobot bimbingan mahasiswa per dosen adalah 15 satuan pembimbingan.</li> <li>- Bobot beban pembimbingan mahasiswa S1, S2 dan S3 masing-masing adalah 3, 2 dan 1 satuan pembimbingan (untuk Pembimbing I). Untuk mahasiswa S1, bobot Pembimbing I adalah 1, sedangkan Pembimbing II dan seterusnya adalah 0.5.</li> <li>- Persentase jumlah dosen yang melakukan pembimbingan terhadap mahasiswa disesuaikan dengan peraturan permendikbud pasal 26 ayat 10 (b) dan permendikbut no 49 tahun 2014.</li> <li>- Semester ganjil mencakup periode wisuda Oktober, dan semester genap</li> </ul>	Maksimum 5%		N = Nisbah dosen yang memiliki beban/bobot bimbingan lebih dari 15 satuan bimbingan, terhadap jumlah total dosen yang layak membimbing dalam Program Studi tersebut, dihitung untuk setiap semester N > 5%			N = Nisbah dosen yang memiliki beban/bobot bimbingan lebih dari 15 satuan bimbingan, terhadap jumlah total dosen yang layak membimbing dalam Program Studi tersebut, dihitung untuk setiap semester N ≤ 5%

6	Jumlah dosen pembimbing utama tugas akhir yang membimbing maksimum 10 mahasiswa.	Maksimum 5%		N = Nisbah jumlah Pembimbing Utama yang membimbing yang lebih dari 10 mahasiswa, terhadap jumlah seluruh Pembimbing Utama N > 5%			N = Nisbah jumlah Pembimbing Utama yang membimbing yang lebih dari 10 mahasiswa, terhadap jumlah seluruh Pembimbing Utama N ≤ 5%
7	Jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir/tesis/disertasi. Keterangan: - Minimum 8 kali per semester. - Pada setiap bimbingan/konsultasi, dosen pembimbing mencatat masalah dan rekomendasi solusinya pada buku bimbingan tugas akhir/tesis/disertasi. - Semester ganjil mencakup periode wisuda Oktober, dan semester genap mencakup periode Maret dan Juli.	Maksimum 10%		N = Nisbah mahasiswa yang melakukan bimbingan kurang dari 8 kali dalam setiap semester terhadap jumlah (total) lulusan ; N > 10%			N = Nisbah mahasiswa yang melakukan bimbingan kurang dari 8 kali dalam setiap semester terhadap jumlah (total) lulusan ; N ≤ 10%
8	Pencatatan proses kegiatan penelitian oleh mahasiswa tugas akhir/tesis/disertasi dalam setiap semester.	Minimal 80%		N = Nisbah lulusan yang melakukan pencatatan kegiatan penelitian terhadap jumlah total lulusan; N < 80%			N = Nisbah lulusan yang melakukan pencatatan kegiatan penelitian terhadap jumlah total lulusan; N ≥ 80%

9	Keterkaitan topik tugas akhir/tesis/disertasi dengan agenda penelitian yang terdapat di dalam <i>roadmap</i> penelitian kelompok keahlian terkait, dihitung setiap semester.	Minimal 80%		N = Nisbah jumlah mahasiswa Tugas Akhir (Skripsi)/Tesis/Disertasi yang memiliki topik sesuai dengan agenda penelitian yang terdapat di dalam roadmap penelitian Kelompok Keahlian terkait, terhadap seluruh mahasiswa yang mengambil Tugas Akhir/Tesis/Disertasi; $N < 80\%$		N = Nisbah jumlah mahasiswa Tugas Akhir (Skripsi)/Tesis/Disertasi yang memiliki topik sesuai dengan agenda penelitian yang terdapat di dalam roadmap penelitian Kelompok Keahlian terkait, terhadap seluruh mahasiswa yang mengambil Tugas Akhir/Tesis/Disertasi; $N \geq 80\%$
---	--	-------------	--	--	--	---

Draft



**INSTRUMEN ASESOR  
STANDAR MUTU AKADEMIK  
SATUAN PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**Standar 13: Suasana Akademik**

No	Kriteria	Standar	Skor				
			0	1	2	3	4
1	ITB memiliki pedoman tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen mahasiswa.	Ada					Ada dokumen tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen-mahasiswa
2	Prodi memiliki kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen secara tersusun dan terjadwal.	Minimal 1 kegiatan per bulan		Tidak ada kegiatan	Jumlah kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen minimal ada 1 kegiatan dalam 1 tahun	Jumlah kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen minimal ada 1 kegiatan dalam 6 bulan	Jumlah kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen minimal ada 1 kegiatan dalam satu bulan
3	ITB/fakultas/prodi memiliki program yang dapat mengembangkan perilaku kecendekiawanan melalui kegiatan-kegiatan yang dapat melatih kepekaan mahasiswa terhadap permasalahan-permasalahan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan yang ada di lokal, nasional, regional maupun internasional.	Minimal satu program yang meliputi 4 kegiatan penunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan pertahun	Tidak ada kegiatan	Jumlah program yang dapat mengembangkan perilaku kecendekiawanan Minimal satu program yang meliputi 1 kegiatan penunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan pertahun	Jumlah program yang dapat mengembangkan perilaku kecendekiawanan Minimal satu program yang meliputi 2 kegiatan penunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan pertahun	Jumlah program yang dapat mengembangkan perilaku kecendekiawanan Minimal satu program yang meliputi 3 kegiatan penunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan pertahun	Jumlah program yang dapat mengembangkan perilaku kecendekiawanan Minimal satu program yang meliputi 4 kegiatan penunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan pertahun



**INSTRUMEN ASESOR  
STANDAR MUTU AKADEMIK  
SATUAN PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**Standar 14: Lulusan dan Alumni**

No	Kriteria	Standar	Skor				
			0	1	2	3	4
<b>14.1</b>	<b>Lulusan dan Alumni</b>						
a	Ijazah, transkrip dan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) diberikan saat wisuda.	Ijazah : 100 %; Transkrip : 100% dan SKPI : 80% mahasiswa memperoleh saat wisuda		Nisbah Saat wisuda, Wisudawan yg menerima SKPI lebih dari $50% < N \leq 60%$	Nisbah Saat wisuda, Wisudawan yg menerima SKPI lebih dari $60% < N \leq 70%$	Nisbah Saat wisuda, Wisudawan yg menerima SKPI lebih dari $70% < N \leq 80%$	Nisbah Saat wisuda, Wisudawan yg menerima SKPI lebih dari 80%
b	Waktu yang dibutuhkan untuk legalisasi ijazah adalah 3 hari kerja.	80% proses legalisir ijazah selesai dalam 3 hari	Nisbah proses legalisir ijazah selesai dalam waktu maksimum 3 hari kurang dari 50%	N = Nisbah proses legalisir ijazah selesai dalam waktu maksimum 3 hari; $50% < N \leq 60%$	N = Nisbah proses legalisir ijazah selesai dalam waktu maksimum 3 hari; $60% < N \leq 70%$	N = Nisbah proses legalisir ijazah selesai dalam waktu maksimum 3 hari; $70% < N \leq 80%$	Nisbah proses legalisir ijazah selesai dalam waktu maksimum 3 hari; lebih dari 80%
c	Informasi bursa kerja di <i>Career Center</i> ITB diupdate secara berkala.	Kemudahan akses <i>website Career Center</i> yang diperbaharui setiap minggu		Informasi bursa kerja diperbaharui sekali dalam 1 semester	Informasi bursa kerja diperbaharui sekali dalam 3 bulan	Informasi bursa kerja diperbaharui sekali dalam 1-2 bulan	Informasi bursa kerja diperbaharui setiap minggu
d	Program pembekalan bagi calon lulusan untuk memasuki dunia kerja oleh <i>Career Center</i> ITB dilakukan secara reguler.	50% peserta program pembekalan career center ITB adalah alumni ITB			Nisbah alumni ITB merupakan peserta program pembekalan Career Center ITB kurang dari 40%	N = Nisbah alumni ITB merupakan peserta program pembekalan Career Center ITB; $40% < N \leq 50%$	Nisbah alumni ITB merupakan peserta program pembekalan Career Center ITB lebih dari 50%
		Kegiatan pembekalan dilakukan minimal 3 kali dalam 1 tahun				Kegiatan pembekalan dilakukan kurang dari 3 kali dalam 1 tahun	Kegiatan pembekalan dilakukan lebih dari 3 kali dalam 1 tahun

e	Program kegiatan yang menghubungkan lulusan dengan dunia kerja ( <i>Career Day</i> ) dilakukan secara regular.	<i>Career Day</i> diselenggarakan 3 kali dalam 1 tahun				Rata-rata career day diselenggarakan 1 kali pertahun dalam 3 tahun terakhir	Rata-rata career day diselenggarakan 1 kali per semester dalam 3 tahun terakhir
f	Tingkat kepuasan penggunaan lulusan terhadap <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> .	Terdapat kuesioner kepuasan penggunaan lulusan terhadap <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> yang dilaksanakan setiap tahun					
g	Setiap prodi memiliki wadah untuk alumni.	1 kali dalam setahun ada kegiatan alumni di lingkungan prodi				Rata-rata kegiatan alumni dilakukan 1 kali pertahun dalam 3 tahun terakhir	Rata-rata kegiatan alumni dilakukan lebih dari 1 kali pertahun dalam 3 tahun terakhir
h	Informasi tentang alumni tersedia di <i>website</i> ITB.	Ketersediaan <i>website</i> khusus alumni, sekurangnya berisi informasi terkait alumni (5 tahun terakhir)				Laman alumni dalam <i>website</i> berisi informasi terkait alumni dalam 3 tahun terakhir	Laman alumni dalam <i>website</i> berisi informasi terkait alumni dalam 5 tahun terakhir
i	Hasil pelacakan alumni ( <i>tracer study</i> ) digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan dan membangun jejaring.	Ada kegiatan yang berorientasi untuk menjanging masukan alumni minimal 1 kali dalam 1 tahun	Tidak ada Kegiatan yang berorientasi untuk menjanging masukan alumni	Kegiatan yang berorientasi untuk menjanging masukan alumni dilakukan 1 kali dalam 5 tahun	Kegiatan yang berorientasi untuk menjanging masukan alumni dilakukan 1 kali dalam 3 tahun	Kegiatan yang berorientasi untuk menjanging masukan alumni dilakukan 1 kali dalam 1 tahun	Kegiatan yang berorientasi untuk menjanging masukan alumni dilakukan lebih dari 1 kali dalam 1 tahun
j	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi prodi.	80% alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai dengan kompetensi prodi		Nisbah alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai kompetensi Prodi kurang dari 50%	N = Nisbah alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai kompetensi Prodi; 50% < N ≤ 65%	N = Nisbah alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai kompetensi Prodi; 65% < N ≤ 80%	Nisbah alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai kompetensi Prodi lebih dari 80%

k	Kualitas lulusan dalam tingkat internasional.	Nisbah alumni bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 200 WCU terhadap jumlah alumni dalam 5 tahun terakhir 5%		Nisbah alumni bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 200 WUR terhadap jumlah alumni dalam 5 tahun terakhir kurang dari 3%	N = Nisbah alumni bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 200 WUR terhadap jumlah alumni dalam 5 tahun terakhir; 3% < N ≤ 4%	N = Nisbah alumni bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 200 WUR terhadap jumlah alumni dalam 5 tahun terakhir; 4% < N ≤ 5%	Nisbah alumni bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan kuliah di 200 WUR terhadap jumlah alumni dalam 5 tahun terakhir lebih dari 5%
l	Penghargaan atau prestasi akademik lulusan yang diperoleh selama menempuh studi.	Minimal ada 1 prestasi tingkat internasional per tahun					
<b>14. 2</b>	<b>Luaran Pendidikan</b>						
a	Indeks prestasi lulusan	80% wisudawan memiliki IP (transkrip) sekurangnya 3.0		Nisbah Wisudawan memiliki IP (transkrip) sekurangnya 3.00 kurang dari 65%	N = Nisbah Wisudawan memiliki IP (transkrip) sekurangnya 3.00; 65% < N ≤ 75%	N = Nisbah Wisudawan memiliki IP (transkrip) sekurangnya 3.00; 75% < N ≤ 85%	Nisbah Wisudawan memiliki IP (transkrip) sekurangnya 3.00 lebih dari 85%
b.1	Ketepatan waktu mahasiswa dalam menempuh masa studinya. Definisi tepat waktu adalah 8 semester pelaksanaan kuliah.	75% mahasiswa lulus tepat waktu		Nisbah mahasiswa lulus tepat waktu kurang dari 55%	N = Nisbah mahasiswa lulus tepat waktu; 55% < N ≤ 65%	N = Nisbah mahasiswa lulus tepat waktu; 65% < N ≤ 75%	Nisbah mahasiswa lulus tepat waktu lebih dari 75%
b.2	Rata-rata lama studi wisudawan	9 semester		Rata-rata lama studi lulusan lebih dari 10 semester	Rata-rata lama studi maksimum 10 semester	Rata-rata lama studi maksimum 9 semester	Rata-rata lama studi maksimum 8 semester
c	Nisbah mahasiswa tidak lulus	5% mahasiswa tidak lulus (DO)			Nisbah Mahasiswa tidak lulus (DO) lebih dari 5%	Nisbah Mahasiswa tidak lulus (DO) 5%	Nisbah Mahasiswa tidak lulus (DO) kurang dari 5%
d	Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan formal pertama atau studi lanjut.	6 bulan setelah kelulusan			Rata-rata masa tunggu per periode kelulusan lebih dari 12 bulan	Rata-rata masa tunggu per periode kelulusan 6-12 bulan	Rata-rata masa tunggu per periode kelulusan kurang dari 6 bulan

e	Skripsi berkualitas publikasi dalam jurnal ber <i>peer review</i> (untuk program studi yang bersifat kualitatif maka jurnal dapat diganti dengan yang setara dan harus ada eksternal <i>peer review</i> .	5% nama lulusan S1 terdapat dalam publikasi			Nisbah jumlah skripsi yang berkualitas publikasi terhadap jumlah skripsi secara keseluruhan kurang dari 4%	Nisbah jumlah skripsi yang berkualitas publikasi terhadap jumlah skripsi secara keseluruhan $4% < N \leq 6%$	Nisbah jumlah skripsi yang berkualitas publikasi terhadap jumlah skripsi secara keseluruhan lebih dari 6%
---	---	---	--	--	--	--	---

Draft



**INSTRUMEN ASESOR  
STANDAR MUTU AKADEMIK  
SATUAN PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**Standar 15: Pengelolaan Pembelajaran**

No	Kinerja	Standar	Skor				
			0	1	2	3	4
1	Dekan fakultas/sekolah harus memiliki komitmen kepemimpinan.						
2	Kapabilitas dekan fakultas/sekolah mencakup 6 aspek, yaitu perencanaan; pengorganisasian; penempatan personel; pelaksanaan; pengendalian dan pengawasan; dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.						
3	Prodi melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap rencana pembelajaran (RPS) untuk setiap mata kuliah.	Rencana pembelajaran ditinjau per semester		Tidak ada monitoring dan evaluasi rencana pembelajaran			Monitoring dan Evaluasi rencana pembelajaran dilakukan secara berkala dan terstruktur
4	Prodi melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan perkuliahan dan praktikum/eksperimen/observasi/studio.	Nisbah pelaksanaan kegiatan kuliah dan praktikum/eksperimen/observasi/studio minimal 90% terhadap RPS		N = Nisbah Pelaksanaan kegiatan kuliah dan praktikum/eksperimen/observasi/studio terhadap RPS; 60% < N ≤ 70%	N = Nisbah Pelaksanaan kegiatan kuliah dan praktikum/eksperimen/observasi/studio terhadap RPS; 70% < N ≤ 80%	N = Nisbah Pelaksanaan kegiatan kuliah dan praktikum/eksperimen/observasi/studio terhadap RPS; 80% < N ≤ 90%	N = Nisbah Pelaksanaan kegiatan kuliah dan praktikum/eksperimen/observasi/studio terhadap RPS > 90%
5	Prodi melakukan evaluasi terhadap pengukuran capaian pembelajaran.	Nisbah mata kuliah yang diukur capaian pembelajarannya terhadap jumlah total mata kuliah semester berjalan 80%		N = Nisbah mata kuliah yang diukur capaian pembelajarannya terhadap jumlah total mata kuliah semester berjalan; ≤ 60%	N = Nisbah mata kuliah yang diukur capaian pembelajarannya terhadap jumlah total mata kuliah semester berjalan; 60% < N ≤ 70%	N = Nisbah mata kuliah yang diukur capaian pembelajarannya terhadap jumlah total mata kuliah semester berjalan; 70% < N ≤ 80%	N = Nisbah mata kuliah yang diukur capaian pembelajarannya terhadap jumlah total mata kuliah semester berjalan > 80%

6	ITB menyiapkan sarana prasarana perkuliahan dan praktikum/eksperimen/observasi/studio untuk menjamin penyelenggaraan perkuliahan yang berkualitas.	80% dosen dan atau mahasiswa menyatakan puas	Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan perangkat perkuliahan kurang dari 60%	Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana prasarana perkuliahan; $\leq 60\%$	Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana prasarana perkuliahan; $60\% < N \leq 70\%$	Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana prasarana perkuliahan; $70\% < N \leq 80\%$	Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana prasarana perkuliahan $>80\%$
7	ITB menyiapkan sarana prasarana untuk menjamin mutu kualitas tugas akhir/tesis/disertasi.	80% dosen dan mahasiswa menyatakan puas	Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan perangkat penjaminan mutu tugas akhir/tesis/disertasi kurang dari 60%	Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan perangkat penjaminan mutu tugas akhir/tesis/disertasi $\leq 60\%$	Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan perangkat penjaminan mutu tugas akhir/tesis/disertasi; $60\% < N \leq 70\%$	Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana prasarana untuk menjamin kualitas tugas akhir/tesis/disertasi; $70\% < N \leq 80\%$	Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana prasarana untuk menjamin kualitas tugas akhir/tesis/disertasi berada $>80\%$

Draft



**INSTRUMEN ASESOR  
STANDAR MUTU AKADEMIK  
SATUAN PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**Standar 16: Pembiayaan Pembelajaran**

No	Kinerja	Standar	Skor				
			0	1	2	3	4
1	ITB/Fakultas memiliki rencana investasi sarana prasarana dan SDM untuk tridarma dengan sumber dana yang pasti.	Ada rencana investasi sarana prasarana dan SDM untuk tridarma dengan sumber dana yang pasti					
2	ITB menentukan dana operasional pendidikan (DOP).	Ada standar prosedur penentuan DOP yang ditinjau setiap tahun anggaran	Tidak ada SOP evaluasi dan penentuan DOP				Ada SOP penentuan DOP, digunakan dan ditinjau setiap tahun anggaran serta diperbaiki/disesuaikan
3	ITB mengevaluasi dan menetapkan uang kuliah tunggal (UKT) secara berkala.	Ada standar prosedur penentuan UKT yang ditinjau setiap tahun anggaran	Tidak ada SOP evaluasi dan penentuan UKT				Ada SOP penentuan UKT yang ditinjau setiap tahun anggaran
4	Fakultas/Sekolah mengimplementasikan rencana kerja anggaran tahunan (RKAT).	90% penggunaan anggaran sesuai dengan RKAT		Kurang dari 70% penggunaan anggaran sesuai dengan RKAT	70 - 80 % penggunaan anggaran sesuai dengan RKAT	80 - 90 % penggunaan anggaran sesuai dengan RKAT	Lebih dari 90% penggunaan anggaran sesuai dengan RKAT
5	Fakultas/Sekolah menyusun RKAT yang dilengkapi dengan evaluasi DOP per mahasiswa per tahun dalam tiga tahun terakhir $\geq$ Rp 20 juta.	SOP diimplementasikan dalam penyusunan anggaran					
6	Fakultas/Sekolah menyusun laporan penggunaan RKAT yang dilengkapi dengan evaluasi.	Fakultas/Sekolah telah menyerap 100% anggaran sesuai dengan RKAT		Tersedia Laporan tahunan lengkap tetapi tidak dilengkapi dengan evaluasi			Tersedia Laporan tahunan lengkap dengan evaluasi

7	ITB memiliki dana investasi untuk pengembangan SDM, sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan tridarma. ITB wajib mengupayakan pendanaan dari berbagai sumber di luar mahasiswa ITB wajib menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur penggalangan dana secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan ITB wajib melakukan evaluasi penggunaan dana tridarma. Fakultas/sekolah mempunyai rencana investasi SDM, sarana dan prasarana untuk tridarma.	Adanya dana investasi					
8	ITB memiliki dana yang menjamin keberlangsungan pengembangan tridarma.	Adanya investasi dana ( <i>endowment fund</i> )					

Draft



**INSTRUMEN ASESOR  
STANDAR MUTU AKADEMIK  
SATUAN PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**Standar 17: Penjaminan Mutu**

No	Kriteria	Standar	Skor				
			0	1	2	3	4
1	ITB memiliki perangkat penjaminan mutu mulai dari tingkat institusi (SPM), tingkat fakultas/sekolah (GKM F/S), tingkat program studi (GKM prodi) dengan lingkup penjaminan mutu masing-masing.	Adanya SK penetapan perangkat mutu					
2	GKM fakultas/sekolah memiliki dokumen mutu, yaitu kebijakan (komitmen mutu); manual (panduan mutu); standar; formulir (instrumen); dan mekanisme dalam pelaksanaan penjaminan mutu yang telah ditetapkan untuk memastikan perbaikan mutu secara berkelanjutan.	Tersedia dokumen mutu		Tidak memiliki dokumen mutu			Tersedia dokumen mutu dan mekanisme dalam pelaksanaan penjaminan mutu secara berkelanjutan
3	GKM prodi melaksanakan asesmen <i>output</i> dan <i>outcomes</i> prodi serta melakukan evaluasi secara sistematis untuk perbaikan dan pengembangan prodi secara berkelanjutan.	Setidaknya satu kali dalam setahun		Asesmen output dan outcomes serta evaluasi beserta saran untuk perbaikannya dilakukan 1 kali dalam 5 tahun	Asesmen output dan outcomes serta evaluasi beserta saran untuk perbaikannya dilakukan 1 kali dalam 4 tahun	Asesmen output dan outcomes serta evaluasi beserta saran untuk perbaikannya dilakukan 1 kali dalam 3 tahun	Asesmen output dan outcomes serta evaluasi beserta saran untuk perbaikannya dilakukan minimal 1 kali dalam 1 tahun
4	Prodi memiliki mekanisme yang menjamin rekomendasi perbaikan dapat dijalankan.	Tersedia dokumen rencana implementasi		Tidak memiliki dokumen rencana implementasi			Tersedia dokumen rencana implementasi berdasarkan rekomendasi perbaikan